

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SDN 017 PANDAU JAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH:

**ANNISA FITRIANI**  
**NPM. 186910928**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

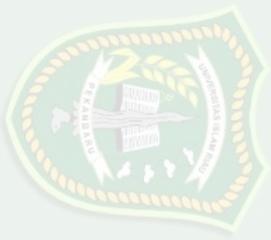
**2022**

**ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SDN 017 PANDAU JAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**ANNISA FITRIANI**  
**NPM. 186910928**

**PEMBIMBING**

**SITI QURATUL AIN, S.Pd.,M.Pd**  
**NIDN. 1019129001**

**UNIVERSITAS**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**2022**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fitriani

NPM :186910928

Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV  
SDN 017 Pandau Jaya

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, September 2022

Yang membuat pernyataan,



Annisa Fitriani

NPM. 186910928

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 30 Agustus 2022, Nomor: 10374/FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

- 1. Nama : Annisa Fitriani
- 2. NPM : 186910928
- 3. Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya
- 4. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
- 5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

**Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:**

~~Lulus~~\*/ Lulus dengan Perbaikan\*/ ~~Tidak Lulus~~\*

**Nilai Ujian:**

Nilai Ujian Angka = <sup>83</sup>..... Nilai Huruf = <sup>A-</sup>.....

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Pekanbaru, 30 Agustus 2022  
 Panitia Ujian  
 Ketua,



Mengetahui  
 Plt. Dekan FKIP UIR

Dadi Mubandani Eka Putri, S.Pd., M.Ed.  
 NIDN. 1005068201

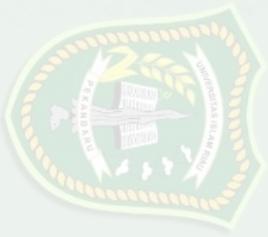
Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN: 1026029001

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INDAH PERPUSTAKAAN SOEMAHARJA

\* Coret yang tidak perlu.



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA

Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Annisa Fitriani  
NPM : 186910928  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi

  
Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1019129001

  
Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, September 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik



  
H. Zakir Has, S.H., M.Pd  
NIDN. 1007026001

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)  
UJIAN AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Fitriani  
NPM : 186910928  
Tanggal Ujian Akhir : 30 Agustus 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar  
Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk  
Dicetak Serta Diperbanyak*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Siti Quratul Ain, M.Pd	
2.	Febrina Dafit, M.Pd	
3.	Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd	

Pekanbaru, 07 September 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029001

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SDN 017 PANDAU JAYA

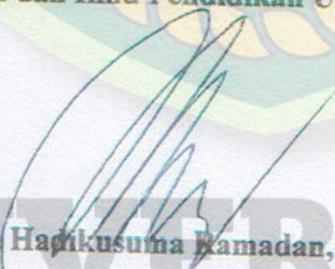
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ANNISA FITRIANI  
NPM. 186910928

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing,

  
Siti Quratul Ain, S.Pd, M.Pd.  
NIDN. 1019129001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

  
Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd.  
NIDN. 1026029001

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

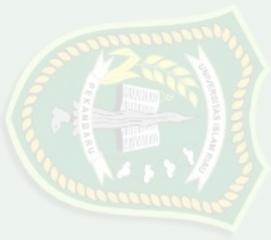


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda - tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fitriani

NPM : 186910928

Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa  
Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Annisa Fitriani

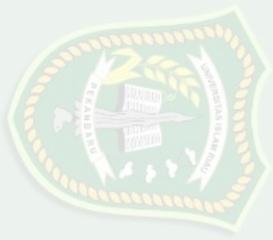
NPM. 186910928

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SDN 017 PANDAU JAYA**

**ANNISA FITRIANI  
NPM. 186910928**

**Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing,**

**Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1019129001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**

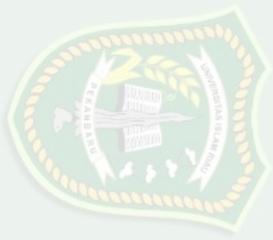
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

**Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd.  
NIDN. 1026029001**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



## ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA

ANNISA FITRIANI

NPM. 186910928

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas Islam Riau

Pembimbing : Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd

### ABSTRAK

Kesulitan belajar matematika terjadi karena dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya agar dapat mengetahui apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika, faktor utama yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika dan upaya untuk mengatasi kesulitan pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, lembar observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV dan guru kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar angket, observasi dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sikap dan minat siswa yang masih rendah terhadap pembelajaran matematika terlihat pada saat siswa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal, terutama pada soal cerita. (2) Faktor penyebab utama dalam kesulitan yang dialami siswa yaitu faktor eksternal pada lingkungan masyarakat yang berasal dari dampak teknologi. (3) Upaya yang dapat dilakukan guru dan orang tua diharapkan bisa bekerja sama agar dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

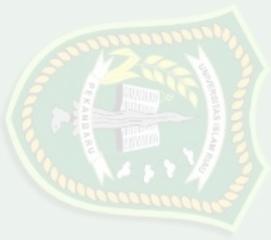
**Kata Kunci:** *Faktor Internal, Faktor Eksternal, Matematika*

# ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**ANALYSIS OF FACTORS CAUSING DIFFICULTY IN LEARNING  
MATHEMATICS FOR FOURTH GRADE STUDENTS AT  
SDN 017 PANDAU JAYA**

**ANNISA FITRIANI**

**NPM. 186910928**

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas Islam Riau

Pembimbing : Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd

**ABSTRACT**

*Difficulty in learning mathematics occurs because it is influenced by two factors namely internal (internal) and external (external) factors. This study aims to analyze the factors that cause difficulties in learning mathematics for fourth grade students at SDN 017 Pandau Jaya in order to find out what causes students difficulties in learning mathematics, the main factors that cause difficulties in learning mathematics and efforts to overcome difficulties in learning mathematics in fourth grade students at SDN 017 Pandau jaya. This type of research is descriptive qualitative research with data collection techniques in the form of questionnaires, observation sheets and documentation. The data sources in this study involved all fourth grade students and fourth grade teachers at SDN 017 Pandau Jaya. The data collection instruments in this study were questionnaire sheets, observation and document review. Based on the result of the study, it was shown that: (1) The attitudes and interests of students who were still low in learning mathematics were seen when students had difficulty understanding and solving problems, especially in story question. (2) The main factors causing the difficulties experienced by students are external factors in the community environment origination from the impact of technology. (3) Efforts that can be made by teachers and parents are expected to work together in order to increase students interest in learning mathematics.*

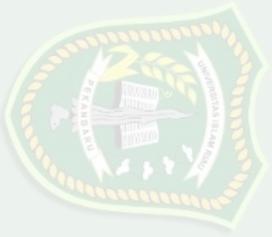
**Keywords:** *Internal Factors, External Factors, Mathematics*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. PLT Dekan FKIP UIR Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Pd yang telah memberi izin penelitian dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul proposal ini untuk diteliti.
3. Ibu Siti Quratul Ain, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyisihkan waktunya untuk mengoreksi proposal ini selama proses penulisan dan telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi proposal ini.
5. Kedua orang tua Papa dan Mama yang tiada lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan proposal ini.
6. Saudara penulis yang selalu memberikan tawa dan canda dikala penulis merasa jenuh dengan segudang permasalahan.



7. Best Partner Septian Alza yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan proposal ini
8. Teman-teman yang memberikan banyak inspirasi dan semangat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proposal ini. Namun, apabila masih terdapat kesalahan dan kekurangan dari segi isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya. Amin yaa robbal alamin.

Pekanbaru,.....2022

Penulis

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DAFTAR ISI

**PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ABSTRACT**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

**DAFTAR BAGAN..... v**

**DAFTAR TABEL..... vi**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... vii**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian ..... 5

1.4 Manfaat Penelitian ..... 6

**BAB II TINJUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Belajar..... 7

2.2 Pengertian Pembelajaran ..... 8

2.3 Komponen-komponen Pembelajaran ..... 8

2.4 Kesulitan Belajar ..... 10

2.5 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar ..... 11

2.5.1 Faktor Intern ..... 12

2.5.2 Faktor Ekstern ..... 18

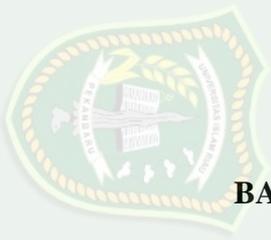
2.6 Matematika ..... 28

2.7 Kesulitan Belajar Matematika ..... 29

2.8 Faktor Kesulitan Belajar Matematika ..... 34

2.9 Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar ..... 36

2.10 Kerangka Berpikir ..... 39



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian . . . . .	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian . . . . .	42
3.3 Prosedur Penelitian . . . . .	42
3.4 Subjek Penelitian . . . . .	44
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data . . . . .	45
3.6 Teknik Analisis Data . . . . .	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Penelitian . . . . .	53
4.2 Hasil Analisis Data . . . . .	53
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian . . . . .	72

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan . . . . .	80
5.2 Saran . . . . .	80

<b>DAFTAR PUSTAKA . . . . .</b>	<b>81</b>
---------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN PENELITIAN . . . . .</b>	<b>84</b>
--------------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI . . . . .</b>	<b>137</b>
---------------------------------------	------------

**SURAT IZIN RISET**

**SURAT REKOMENDASI KESBANGPOL**

**SURAT PENELITIAN SDN 017 PANDAU JAYA**

**BUKTI BIMBINGAN**

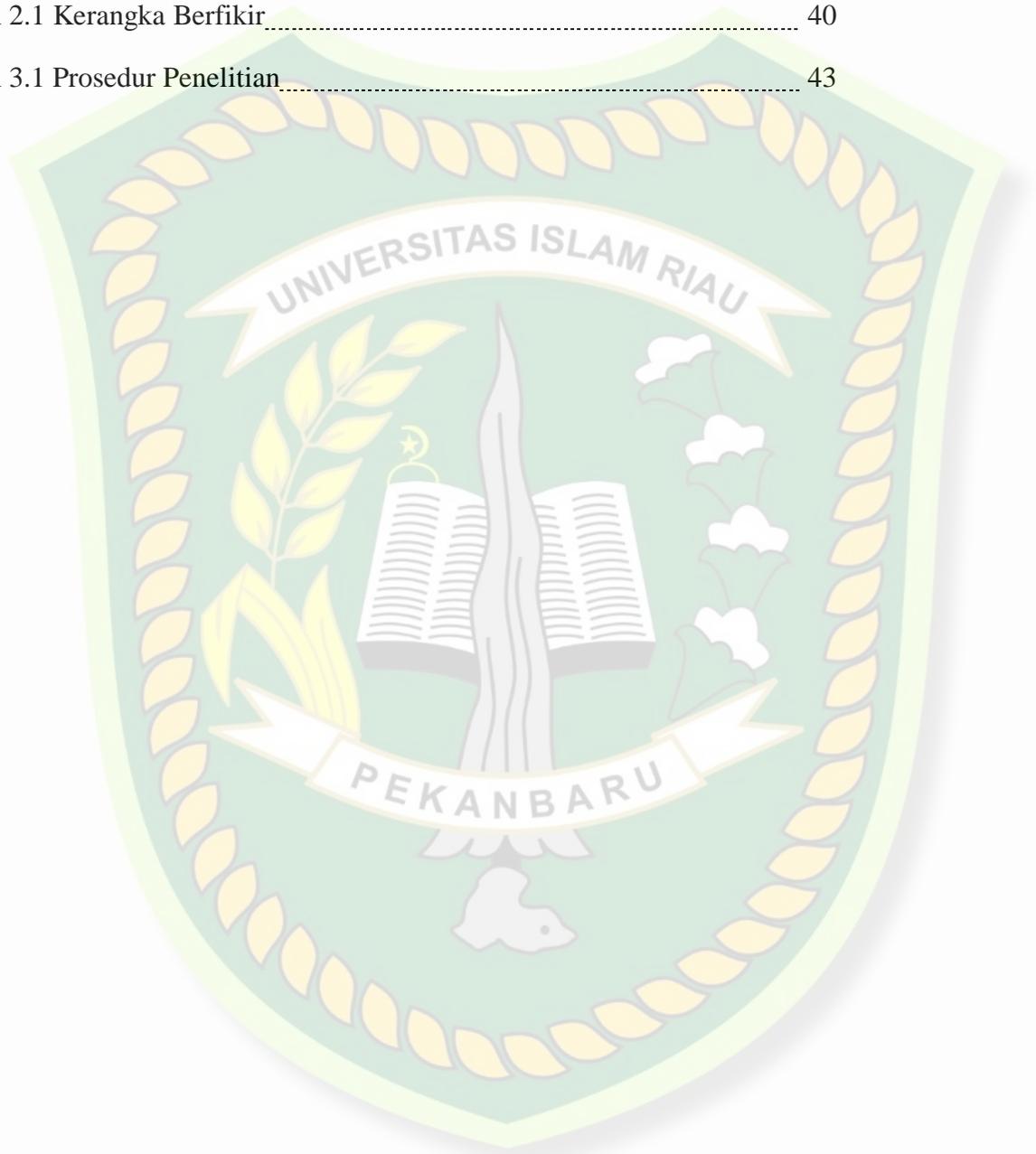
**RIWAYAT HIDUP**

**DRAFT ARTIKEL ILMIAH**

# **UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	40
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	43



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penelitian .....	46
Tabel 3.3 Kategori Lembar Penilaian Validasi .....	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket .....	50
Tabel 4.1 Angket Kesehatan Tubuh .....	55
Tabel 4.2 Angket Sikap Dalam Belajar .....	57
Tabel 4.3 Angket Motivasi Belajar .....	59
Tabel 4.4 Angket Kemampuan Penginderaan .....	60
Tabel 4.5 Angket Metode Mengajar Guru .....	62
Tabel 4.6 Angket Sarana/Prasarana .....	64
Tabel 4.7 Angket Perhatian Orang Tua .....	65
Tabel 4.8 Angket Keadaan Ekonomi .....	67
Tabel 4.9 Angket Teman Bergaul .....	68
Tabel 4.10 Angket Media Sosial dan Teknologi .....	70

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



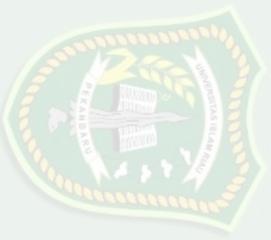
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	85
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket .....	86
Lampiran 3. Instrumen Pernyataan Angket .....	87
Lampiran 4. Hasil Reduksi Data Angket .....	89
Lampiran 5. Rumus Persentase Angket .....	93
Lampiran 6. Kisi-kisi Pedoman Observasi .....	98
Lampiran 7. Data Observasi .....	99
Lampiran 8. Hasil Reduksi Data Observasi .....	106
Lampiran 9. Kisi-kisi Telaah Dokumen .....	110
Lampiran 10. Hasil Reduksi Telaah Dokumentasi .....	111
Lampiran 11. Rekap Nilai Sikap Sosial .....	113
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	116
Lampiran 13. Daftar Nilai Siswa .....	122
Lampiran 14. Dokumentasi Foto-foto Penelitian .....	123

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



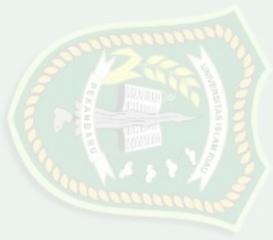


# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



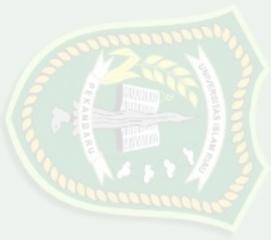
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pada saat pembelajaran dilaksanakan guru dituntut untuk dapat membuat siswa menguasai atau memahami materi yang guru sampaikan serta mengembangkan kreatifitas berpikir pada siswa guna meningkatkan kemampuan berpikir pada siswa dan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan pada materi pelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila pada siswa dapat mengerti atau memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu tugas guru adalah membuat siswa menguasai dan memahami semua mata pelajaran yang ada di SD. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar pada saat guru menyampaikan materi. Salah satunya pada mata pelajaran yang diberikan di SD adalah Matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Susanto (2013: 183-185) mengatakan bahwa matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah



dasar. Matematika perlu diajarkan dengan contoh yang konkret agar siswa mampu atau mudah untuk memahami materi matematika, karena pengetahuan siswa itu dibentuk dan dikembangkan oleh siswa sendiri.

Pembelajaran matematika yang minat belajarnya masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari. Padahal siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:185) bahwa siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi tidak berprestasi sebaik siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah.

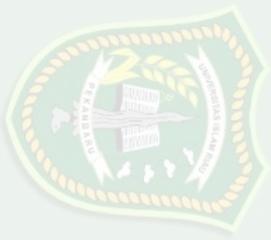
Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak belajar sebagai mestinya karena ada gangguan tertentu. Kesulitan belajar dapat diartikan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ataupun ketidakmampuan siswa untuk menerima materi yang telah disampaikan guru (Ismail, 2016:36). Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang matematika (Abdurrahman, 2010:7).

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

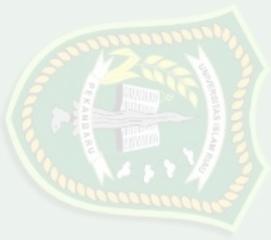
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mempunyai beberapa karakteristik. Siswa berkesulitan belajar sering melakukan kekeliruan dalam belajar berhitung, kekeliruan dalam belajar geometri, dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal cerita (Runtukahu dan Kandou, 2014: 252). Hal itu diakibatkan karena siswa hanya sekedar menghafal rumus dalam pembelajaran. Banyaknya rumus yang perlu dihafalkan membuat siswa malas mempelajari matematika dan tidak memahami konsep matematika.

Permasalahan pembelajaran matematika tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni 2020: 1622) menyimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar matematika adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu sikap siswa yang cenderung negatif saat pembelajaran matematika, minat belajar rendah, motivasi siswa yang lemah, dan kemampuan penginderaan yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru yang menonton, peralatan belajar yang masih minim, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan lingkungan masyarakat yang cenderung ramai serta rata-rata pendidikan masyarakat yang masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi Jum'at 05 November 2021 dengan guru kelas IV di SDN 17 Pandau Jaya, sebagian besar siswa merasa kesulitan pada pembelajaran matematika. Siswa kurang aktif saat diberi permasalahan matematika dan hanya ada beberapa siswa yang berani maju di depan kelas. Menurut wawancara bersama guru, diketahui bahwa siswa mulai mengalami kesulitan belajar matematika di kelas IV. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu kesulitan dalam penerapan konsep pecahan, kesulitan kemampuan berhitung, apalagi menghitung operasi perkalian dan pembagian dengan cara



bersusun panjang dan kesulitan memecahkan masalah terutama pada soal cerita, karena kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai.

Pada wawancara saat proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode yang kurang bervariasi dan tidak adanya media yang ikut serta dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan anak kesulitan belajar matematika. Kesulitan yang dialami siswa berdampak pada hasil belajar matematika yang masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan mengalami kesulitan pada aspek konsep, keterampilan berhitung dan kesulitan dalam aspek pemecahan masalah. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut secara umum meliputi minat dan motivasi, faktor guru, faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial.

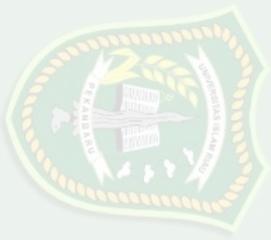
Calon guru sekolah dasar penting untuk mengetahui kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa di kelas, khususnya kesulitan pada pelajaran matematika yang masih menjadi momok bagi siswa. Peneliti tertarik untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika khususnya di kelas IV karena kelas ini merupakan awal kelas tinggi di sekolah dasar. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar matematika di kelas IV, sehingga kesulitan tersebut tidak berlanjut di kelas V dan kelas VI.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar yang dialami oleh siswa dengan judul “**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

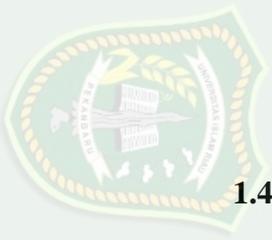
Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah peneliti ini adalah :

- a. Apakah yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya ?
- b. Apa yang menjadi penyebab faktor utama dalam kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya ?
- c. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan apa yang menjadi penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya
- b. Mendeskripsikan faktor yang menjadi penyebab utama siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya
- c. Mendeskripsikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penyebab kesulitan dalam mata pelajaran matematika yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi guru, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan informasi tentang penyebab kesulitan belajar matematika yang sering dialami oleh siswa, sehingga dapat melakukan upaya untuk mengurangi kesulitan dalam pembelajaran matematika dan kualitas belajar matematika dapat meningkat.
- 2) Manfaat bagi siswa, di harapkan dapat lebih belajar secara aktif dan senang dalam mempelajari pembelajaran Matematika.
- 3) Bagi peneliti, dapat mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika serta upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang bermanfaat bagi peneliti saat terjun langsung ke lapangan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan (Fatimah dan Sari 2018:108).

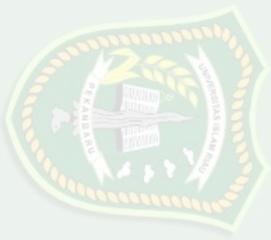
Belajar didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Belajar juga merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Pengertian tersebut menekankan pada proses dalam belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan jalan menjalin interaksi dalam lingkungan (Irham dan Wijayani, 2013: 116).

Selain itu, belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang (Rifa'i dan Anni, 2012: 66).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap





apa yang dipikirkan dan dikerjakan yang disebabkan karena adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

## 2.2 Pengertian Pembelajaran

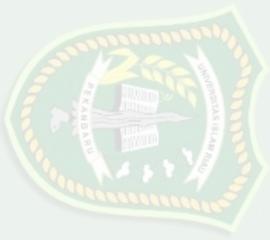
Pembelajaran merupakan kata belajar yang diberikan imbuhan *pe* dan *an*, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau mengabstraksikan makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda (Fatimah dan Sari 2018:108).

Menurut Corey (dalam Ahmad Susanto 2013:186), Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah peningkatan pengetahuan melalui proses interaksi antara pendidik dan pesert didik dari lingkungan belajar sehingga menimbulkan perubahan kearah yang lebih baik pada seseorang.

## 2.3 Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran yang mendidik memerlukan berbagai komponen dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut terdiri dari : tujuan, subjek belajar,



materi pelajaran, strategi, media, evaluasi dan penunjang Menurut Rifa'i dan Anni (dalam Audina dan Dwi, 2021:149) .

1) Tujuan

Tujuan yang diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah *instructional effect* yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dirumuskan secara eksplisit untuk mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat.

2) Subjek Belajar

Subjek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek. Sebagai subjek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subjek belajar. Untuk itu peserta didik perlu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3) Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran. Pendidik hendaknya dapat memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung intensif.

4) Strategi Pembelajaran

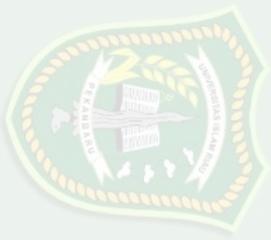
Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



memilih model dan metode pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan tujuan, karakter peserta didik, materi dan hal lainnya.

#### 5) Media Pembelajaran

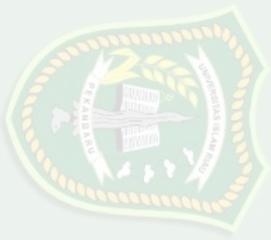
Media pembelajaran adalah alat yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

### 2.4 Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan empirik adanya siswa yang tinggal kelas atau siswa yang memperoleh nilai kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya. Siswa yang tinggal kelas merupakan siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar yang harus diselesaikannya sesuai dengan periode yang telah ditetapkan oleh sistem pendidikan yang berlaku di setiap jenjang pendidikan (Jumaris 2014:3).

Abdurrahman (dalam Audina dan Dwi 2021:150) berpendapat bahwa kesulitan belajar dapat berwujud sebagai suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis, matematika, dan mengeja.

Berdasarkan dari beberapa pengertian kesulitan belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga sulit untuk mencapai



prestasi akademik secara optimal yang disebabkan oleh berbagai faktor tertentu.

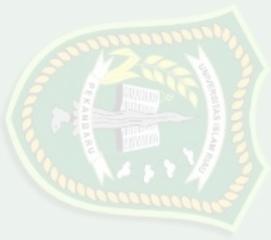
## 2.5 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya fungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat (Abdurrahman, 2010:13).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar menurut Syah (dalam Anggraeni dkk, 2020:26-27) yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar (Slameto, 2010:54-72) digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri siswa.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## 2.5.1 Faktor Intern

### 1) Faktor Jasmaniah

#### a) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat merasa lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lelah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan fungsi alat inderanya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap selalu dalam keadaan sehat. Dengan cara melakukan olahraga, istirahat yang cukup, makan-makanan yang bergizi seperti empat sehat lima sempurna, rekreasi dan ibadah.

#### b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baiknya keadaan fisik seseorang mengenai tubuh/badan. Cacat itu berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

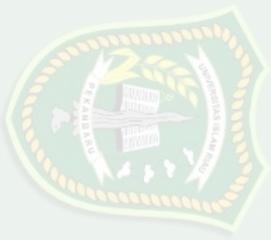
Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang mengalami cacat tubuh pasti belajarnya juga akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## 2) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor psikologis itu adalah :

### a) Inteligensi

Inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan inteligensi sendiri merupakan salah satu faktor diantara faktor yang lain tersebut. Jika faktor lain itu bersifat menghambat/berpengaruh negatif terhadap belajar, pasti siswa akan gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik. Jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan khusus.

### b) Perhatian

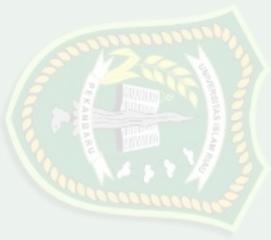
Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, seharusnya guru mengusahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah giat belajar terhadap siswa.

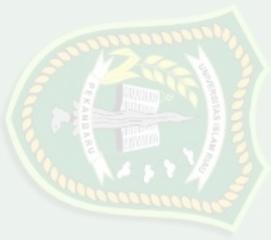
Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal menarik dan berguna bagi kehidupan serta bisa mengaitkannya dengan hal-hal yang

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



berhubungan dengan cita-cita atau dengan bahan yang dipelajari.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Bakat juga sangat mempengaruhi belajar pada siswa. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Itulah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

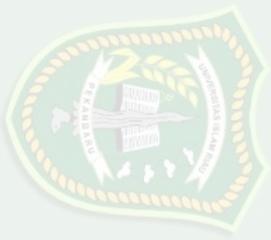
Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Motif-motif diatas dapat juga ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



atau kebiasaan yang terkadang juga di pengaruhi oleh keadaan lingkungan.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan bukan berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, maka dari itu diperlukan latihan dalam pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan apa yang dipelajari oleh siswa.

g) Kesiapan

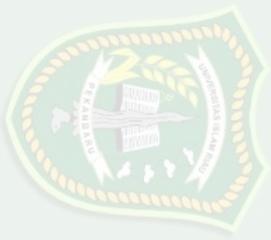
Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau reaksi dalam belajar. Kesediaan itu timbul dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah siap belajar sudah pasti ada kesiapan dalam dirinya, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



### 3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani yaitu lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh yang terjadi pada seseorang. Kelelahan jasmani terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan pada seseorang, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Misalnya siswa yang memiliki kelelahan rohani ini akan merasa bosan dalam proses pembelajaran dan mempunyai minat yang rendah dalam belajar. Kelelahan rohani bisa terjadi terus-menerus karena terlalu memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat.

Kelelahan secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara sebagai berikut :

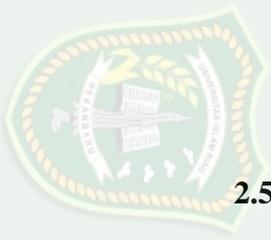
- a) Tidur
- b) Istirahat
- c) Rekreasi dan ibadah yang teratur
- d) Olahraga secara teratur, dan
- e) Mengimbangi dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## 2.5.2 Faktor Ekstern

### 1) Faktor Keluarga

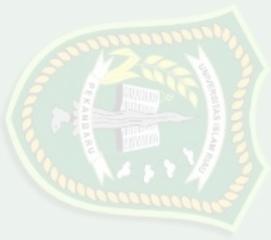
#### a) Cara Orang Tua Mendidik

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan apa yang dialami anak dalam belajar dan lainnya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Orang tua yang mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Jika hal itu dibiarkan anak akan berbuat seenaknya, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, merupakan cara yang juga salah. Karena orang tua terlalu memaksa anaknya untuk belajar. Dengan demikian anak akan merasa ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan orang tuanya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

#### b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya



dan dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu sendiri bisa kita lihat apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang, apakah diliputi oleh kebencian, apakah ada sikap yang terlalu keras, atautkah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

Sebetulnya relasi antaranggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Jika relasi orang tua dan anak tidak baik, maka perkembangan belajar anak akan terganggu dan bahkan dapat menimbulkan pada psikolognya.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan antar orang tua dan anak yang penuh dengan kasih sayang, pengertian dan dengan hukuman yang tegas apabila anak berbuat kesalahan, agar anak bisa menjadi disiplin untuk menyukseskan dirinya.

c) Suasana Rumah

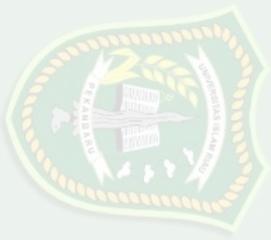
Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan ketika anak sedang belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting. Suasana rumah yang penuh keributan tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah yang mengakibatkan belajarnya menjadi kacau.

Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram, agar anak dapat betah tinggal dirumah dan dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti, makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan juga membutuhkan fasilitas belajar yang mendukung. Fasilitas belajar itu terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang hanya pas-pasan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Selain itu anak selalu merasa sedih sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain. Bahkan mungkin ada anak yang harus bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tuanya, hal ini juga akan mengganggu belajar anak.

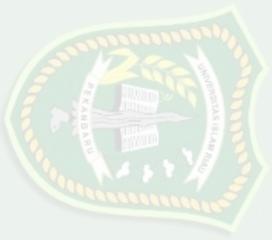
Sebaliknya keluarga yang kaya raya biasanya cenderung suka memanjakan anaknya. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang fokus dalam belajar sehingga hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Jika anak sedang belajar jangan diganggu dengan pekerjaan yang ada dirumah. Kadang anak mengalami semangat yang lemah, sehingga orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan yang membantu anak mengatasi kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi gurunya, untuk mengetahui perkembangannya.

**2) Faktor Sekolah**

a) Metode Mengajar

Metode mengajar itu sangat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa juga. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai materi pelajaran, sehingga guru tersebut menyajikannya materi pelajaran yang tidak jelas terhadap mata pelajaran itu, sehingga siswa kurang suka terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Guru yang suka mengajar dengan metode ceramah akan membuat siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat pelajaran.

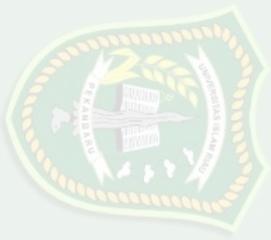
Guru yang progresif berani mencoba metode baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar maka metode mengajar yang seperti itulah yang harus diusahakan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, karena bahan pelajaran itu sendiri mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar siswa.

Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

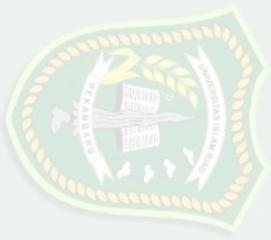
c) Relasi Guru Dengan Siswa

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran sehingga siswa berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia kurang berminat dalam mempelajari mata pelajaran yang diberikan, akibatnya pelajaran tidak maju.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab mengakibatkan proses belajar-mengajar kurang efektif, sehingga siswa merasa jauh dari guru dan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

d) Relasi Siswa Dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing



secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan setiap siswa tidak terlihat.

Siswa yang mempunyai sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas karena perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Jika hal ini terjadi, guru harus segera memberikan pelayanan bimbingan agar siswa tersebut dapat kembali diterima di pertemanannya. Menciptakan relasi yang baik antar siswa sangat perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan seluruh anggota sekolah dari kepala sekolah, guru, karyawan hingga satpam sekolah yang pasti harus disiplin terhadap kewajiban dibidang masing-masing.

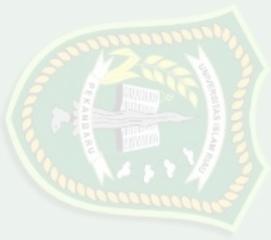
Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjad disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan kurang disiplin, sehingga

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

f) Alat Pelajaran

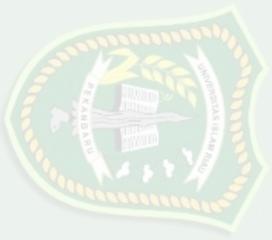
Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan materi yang disampaikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk kesekolah, masih banyak sekolah kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu yang terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi keterpaksaan siswa masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang efektif. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar dan jasmani dalam kondisi yang



baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemas, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa tidak berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Metode Belajar

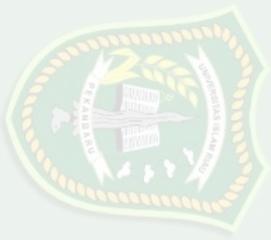
Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat dan efektif dari situlah hasil belajar siswa. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar, terkadang siswa belajar tidak teratur atau terus-menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat dapat meningkatkan hasil belajar.

j) **Tugas Rumah**

Waktu belajar paling utama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

**3) Faktor Masyarakat**

a) **Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat**

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, terlebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Kita sebagai orang tua perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.

b) **Mass media**

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Sebagai contoh, siswa yang suka nonton film atau membaca cerita-cerita detektif, pergaulan bebas, percabulan akan berkecenderungan untuk berbuat



seperti tokoh yang dikagumi dalam cerita itu, karena pengaruh dari jalan ceritanya. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua (bahkan pendidik), pastilah semangat belajarnya menurun dan bahkan mundur sama sekali.

Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Teman bergaul yang tidak baik, pastilah akan menyeret siswa ke ambang yang tidak baik dan pasti akan mempengaruhi belajarnya jadi berantakan.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan selalu memantau pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan terlalu lengah).

d) Bentuk Kehidupan Bermasyarakat

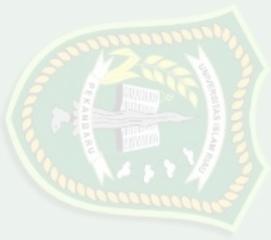
Kehidupan bermasyarakat di sekitar juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka dan mempunyai kebiasaan yang tidak

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

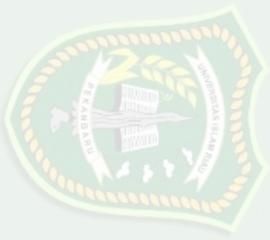


baik, akan berpengaruh jelek kepada anak yang berada di situ kawasan yang seperti itu. Pasti anak tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajarnya menjadi terganggu, karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya yang tidak baik tadi. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang yang terpelajar yang baik, pasti mereka akan mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya dengan baik. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang faktor kesulitan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar bagi siswa itu terbagi menjadi dua macam, yang pertama ada faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri contohnya faktor kesehatan, minat, bakat dan lainnya. Sedangkan faktor kedua adalah faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut contohnya faktor keluarga, lingkungan, teman bermain dan sebagainya.

## 2.6 Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan



matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit (BNSP, 2006).

Menurut Roeth (dalam Sari dkk, 2021) Matematika adalah salah satu ilmu pasti yang mengkaji abstraksi ruang, waktu, dan angka. Matematika merumuskan gagasan-gagasan atau konsep-konsep ke dalam bahasa lambang dan angka untuk mendeskripsikan realitas alam semesta. Setelah itu dapat diikuti secara deduktif konsepnya dan menetapkan sebuah sistem pengukuran tertentu yang berkenaan dengan angka-angka dan keruangannya, yang semuanya berguna dalam kehidupan kita dan ilmu lainnya.

Menurut Lerner (dalam Abdurrahman, 2010:252) Matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.

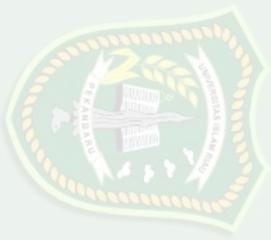
Berdasarkan pendapat diatas tentang matematika adalah ilmu pasti yang berhubungan dengan bilangan guna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata.

### **2.7 Kesulitan Belajar Matematika**

Kesulitan belajar matematika disebut juga diskalkulia Lenner (dalam Abdurrahman, 2010:259). Menurut Lenner (dalam Abdurrahman 2010:259) ada delapan karakteristik anak berkesulitan belajar matematika, yaitu:

- 1) Gangguan Hubungan Keruangan

Konsep hubungan keruangan seperti atas-bawah, jauh-dekat, depan-belakang dan awal-akhir umumnya telah dikuasai oleh anak pada saat



mereka belum masuk SD. Adanya gangguan dalam memahami konsep keruangan mengganggu pemahaman anak tentang sistem bilangan secara keseluruhan. Karena adanya gangguan tersebut, anak mungkin tidak mampu merasakan jarak antara angka-angka pada garis bilangan atau penggaris, dan mungkin anak juga tidak tahu bahwa angka 3 lebih dekat ke angka 4 daripada ke angka 6.

#### 2) Abnormalisasi Persepsi Visual

Salah satu gejala adanya abnormalitas persepsi visual yaitu anak mengalami kesulitan untuk melihat berbagi objek dalam hubungannya dengan kelompok. Selain itu anak juga sering tidak mampu membedakan bentuk-bentuk geometri.

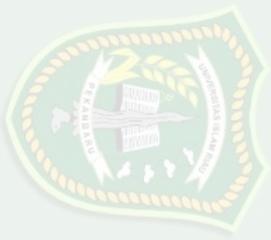
#### 3) Asosiasi Visual Motor

Anak berkesulitan belajar matematika sering tidak dapat menghitung benda-benda secara berurutan sambil menyebutkan bilangannya “Satu, dua, tiga, empat, lima”. Anak mungkin baru memegang benda yang ketiga tapi telah mengucapkan “lima” atau sebaliknya, telah menyentuh benda kelima tetapi baru mengucapkan “tiga”. Anak-anak semacam ini dapat memberikan kesan mereka hanya menghafal bilangan tanpa memahami maknanya.

#### 4) Perseverasi

Anak yang perhatiannya melekat pada suatu objek dalam jangka waktu relatif lama. Gangguan perhatian semacam itu disebut perserevasi.

Pada mulanya anak dapat mengerjakan tugas dengan baik, tetapi lama-kelamaan perhatiannya melekat pada satu objek saja.



Contohnya:

$$4 + 3 = 7$$

$$5 + 3 = 8$$

$$5 + 2 = 7$$

$$5 + 4 = 9$$

$$4 + 4 = 9$$

$$3 + 4 = 9$$

Angka 9 diulang beberapa kali tanpa memperhatikan kaitannya dengan soal matematika yang dihadapi.

#### 5) Kesulitan Mengenal dan Memahami Simbol

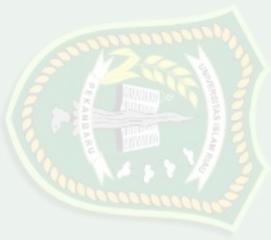
Anak berkesulitan belajar matematika sering mengalami kesulitan dalam mengenal dan menggunakan simbol-simbol matematika seperti (+), (-), (X), (:), (=), (). Kesulitan semacam ini dapat disebabkan oleh adanya gangguan memori tetapi juga juga dapat disebabkan oleh adanya gangguan persepsi visual.

#### 6) Gangguan Penghayatan Tubuh

Anak berkesulitan belajar matematika juga sering menunjukkan adanya gangguan penghayatan tubuh (body image), misalnya jika disuruh menggambar tubuh, mereka akan menggambar dengan bagian-bagian

tubuh yang tidak lengkap atau menempatkan bagian tubuh pada posisi

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU



yang salah. Misalnya, leher tidak tampak, tangan di letakkan di kepala dan sebagainya.

#### 7) Kesulitan Dalam Bahasa dan Membaca

Kesulitan dalam bahasa dapat berpengaruh terhadap kemampuan anak di bidang matematika. Soal matematika yang berbentuk cerita menuntut kemampuan membaca untuk memecahkannya. Oleh karena itu, anak yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami kesulitan pula dalam memecahkan soal matematika yang berbentuk cerita tertulis.

#### 8) Sekor PIQ Jauh Lebih Rendah Daripada Sekor VIQ

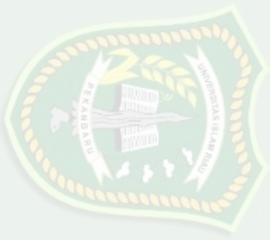
Hasil tes intelegensi dengan menggunakan WISC (Weshler Intelegence Scale for Children) menunjukkan bahwa anak berkesulitan belajar matematika memiliki PIQ (Performace Intelligence Quotient) yang jauh lebih rendah daripada skor VIQ (Verbal Intelligence Qoutient). Sub tes verbal mencakup: informasi, persamaan, aritmatika, perbendaharaan kata, dan pemahaman. Sub tes kinerja mencakup: melengkapi gambar, menyusun gambar, menyusun balok, dan menyusun objek.

Sedangkan, Jamaris (2014:188) menemukan bahwa kesulitan yang dialami oleh anak yang berkesulitan belajar matematika adalah:

##### a) Kelemahan Dalam Menghitung

Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai konsep matematika tidak selalu sama kemampuannya dalam berhitung.

Hal itu disebabkan karena siswa salah membaca simbol-simbol matematika dan mengoperasikan angka secara tidak benar.



b) Kesulitan Dalam Mentransfer Pengetahuan

Salah satu kesulitan yang dialami oleh siswa yang berkesulitan belajar matematika adalah tidak mampu menghubungkan konsep-konsep matematika dengan kenyataan yang ada.

c) Pemahaman Bahasa Matematika Yang Kurang

Siswa mengalami kesulitan dalam membuat hubungan-hubungan yang bermakna matematika. Seperti yang terjadi dalam memecahkan masalah hitungan soal yang disajikan dalam bentuk cerita.

d) Kesulitan Dalam Persepsi Visual

Siswa yang mengalami masalah persepsi visual akan mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika. Masalah ini dapat diidentifikasi dari kesulitan yang dialami anak dalam menentukan panjang garis yang ditampilkan sejajar dalam bentuk yang berbeda.

Siswa berkesulitan belajar sering melakukan kekeliruan dalam belajar berhitung, kekeliruan dalam belajar geometri, dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal cerita (Runtukadu dan kandou, 2014: 252).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika siswa disebabkan oleh sering melakukan kekeliruan dalam berhitung, kekeliruan dalam belajar geometri, dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal cerita.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## 2.8 Faktor Kesulitan Belajar Matematika

Menurut (Anggraeni dkk, 2020:25-37) ada dua faktor penyebab kesulitan belajar matematika yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, sikap siswa, minat belajar, motivasi siswa dan kemampuan penginderaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi, strategi pembelajaran, peralatan belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

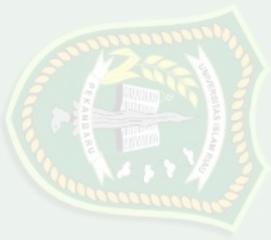
Menurut (Sari dkk, 2021:15-16) ada dua faktor yang mempengaruhi penyebab kesulitan belajar matematika yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi, sikap dalam belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal sendiri meliputi, variasi mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar matematika ada dua faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

### 1) Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi tingkat IQ siswa dalam belajar, sikap siswa dalam belajar, kesehatan tubuh dan kemampuan penginderaan.

a) Tingkat IQ dari setiap siswa berbeda-beda, ada yang perkembangan kognitifnya cepat dan ada yang lambat. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa kelas IV ada siswa yang pintar dan ada yang tidak. Siswa yang pintar akan cepat menangkap materi yang disampaikan oleh guru begitupun sebaliknya, jika siswa memiliki IQ



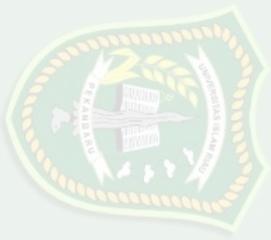
rendah siswa akan lambat menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

- b) Sikap siswa dalam belajar, sikap positif terhadap suatu mata pelajaran adalah langkah awal yang baik untuk proses pembelajaran begitu juga sebaliknya, sikap negatif terhadap mata pelajaran akan berpotensi buruk yang akan menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar.
- c) Motivasi Belajar, motivasi mengarahkan perbuatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain motivasi oleh guru, peranan orang tua juga sangat penting.
- d) Kesehatan Tubuh, merupakan faktor penting dalam mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara tidak semua siswa mengalami kesulitan belajar matematika disebabkan oleh faktor kesehatan. Kesehatan tubuh yang tidak stabil dapat mempengaruhi penerimaan informasi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi metode guru, penggunaan media pembelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan keluarga.

- a) Metode Guru, metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar kurang bervariasi, sehingga siswa terkadang kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru dan juga bisa mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam belajar.

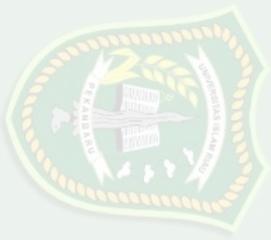


- b) Penggunaan Media Pembelajaran, sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Media yang konkret sangat membantu dalam pembelajaran matematika.
- c) Sarana dan Prasarana, yang kurang mendukung disekolah dapat menghambat proses pembelajaran. Misal ruang kelas yang tidak mempunyai kipas angin membuat siswa merasa kepanasan didalam kelas sehingga siswa sibuk mengipas dirinya dengan buku pelajaran yang dimilikinya, akibatnya siswa jadi tidak fokus pada proses pembelajaran.
- d) Lingkungan Keluarga, merupakan pusat pendidikan pertama bagi siswa. Perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Terkadang faktor keluarga menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa, karena dirumah siswa tidak mendapatkan perhatian. Terlebih lagi pelajaran matematika yang menurut siswa sulit sehingga anak tidak dapat mengulang kembali ketika siswa sudah dirumah, karena kurangnya perhatian orang tua kepada anak, ketidak harmonisan rumah tangga dan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya membuat anaknya tidak mendapat perhatian dan kasih sayang yang penuh dari orang tuanya.

### **2.9 Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar**

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar.

Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan belajar menurut Syah (dalam Dwi dan Audina, 2021:99) adalah sebagai berikut :



- 1) Menganalisis hasil diagnosis, yakni menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antar bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan masalah belajar yang dihadapi siswa.
- 2) Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.
- 3) menyusun program perbaikan, khususnya program remedial teaching (pengajaran perbaikan).

Ahmadi dan Supriyono (2013: 97-100) mengemukakan bahwa terdapat enam tahap untuk mengatasi kesulitan belajar. Enam langkah tersebut adalah:

a) Pengumpulan Data

Untuk menemukan sumber penyebab kesulitan belajar, diperlukan banyak informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti: observasi, kunjungan rumah, case study, case history, daftar pribadi, meneliti kegiatan anak, tugas kelompok, dan melaksanakan tes IQ.

b) Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari kegiatan tahap satu perlu diolah secara cemat agar diketahui secara pasti sebab-sebab kesulitan belajar yang dialami oleh anak.

c) Diagnosis

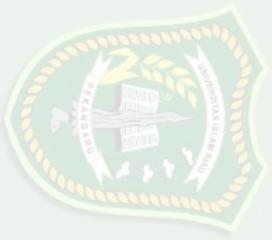
Tahap diagnosis adalah tahap penentuan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



d) Prognosis

Prognosis berarti ramalan yang akan ditetapkan untuk menyusun dan menetapkan bantuan yang akan diberikan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar.

e) Treatment (perlakuan)

Pada tahapan ini diberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang telah disusun pada tahap prognosis.

f) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari perlakuan yang diberikan sebelumnya. Perlakuan dapat dikatakan berhasil jika mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Jika terjadi kegagalan dalam perlakuan, maka perlu diadakan pengecekan ulang apakah ada kesalahan dalam langkah-langkah yang telah ditempuh sebelumnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar dapat diatasi dengan beberapa langkah yaitu menganalisis kesulitan siswa, mengidentifikasi penyebab kesulitan yang dialami siswa, menyusun perbaikan, dan melakukan perbaikan. Teori upaya mengatasi kesulitan belajar digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

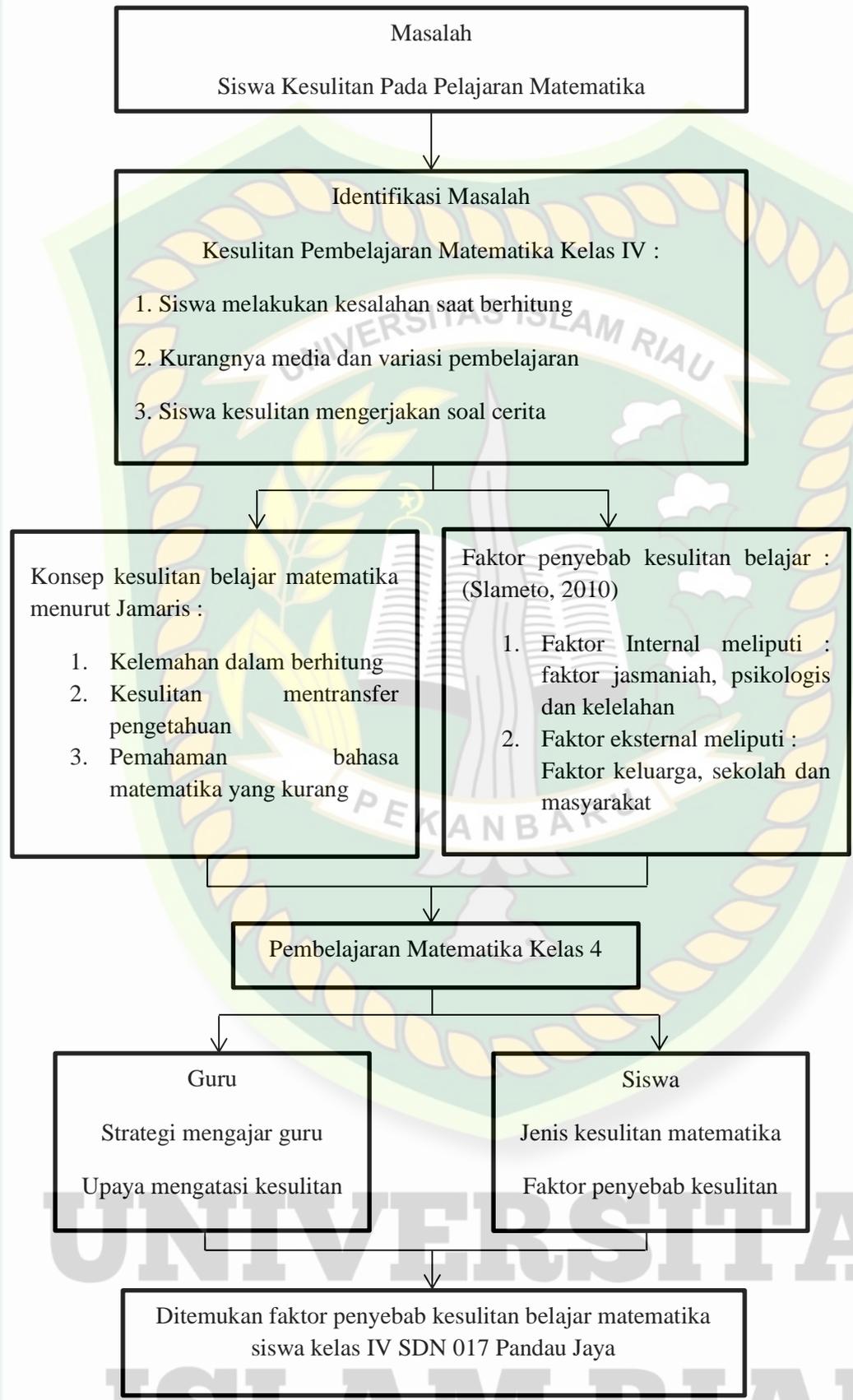
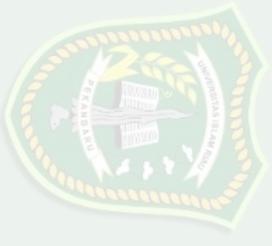


## 2.10 Kerangka Berpikir

Karakteristik siswa yang mengalami kesulitan matematika adalah kelemahan dalam menghitung, kesulitan mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa matematika yang kurang (Jamaris, 2014:188). Kesulitan belajar dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : faktor jasmani, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2010).

Landasan teori tentang kesulitan belajar matematika dan faktor penyebab kesulitan belajar menjadi acuan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika kelas IV. Melalui pengumpulan data yang bersumber dari guru dan siswa diharapkan dapat memecahkan masalah pembelajaran matematika kelas IV. Gambaran kerangka berpikir dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran di kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2010: 6).

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dapat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan diperoleh dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati (Sugiyono 2015: 74). Penelitian ini menyelidiki siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dan peneliti mengumpulkan informasi menggunakan data berupa angket, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, bahwa metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan agar pembaca mendapatkan informasi yang jelas dari hasil penelitian ini.





### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilaksanakan di SDN 017 Pandau Jaya Jl. Kempas IX Blok B Perum Pandau Permai. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari 11 Mei 2022 – 31 Mei 2022.

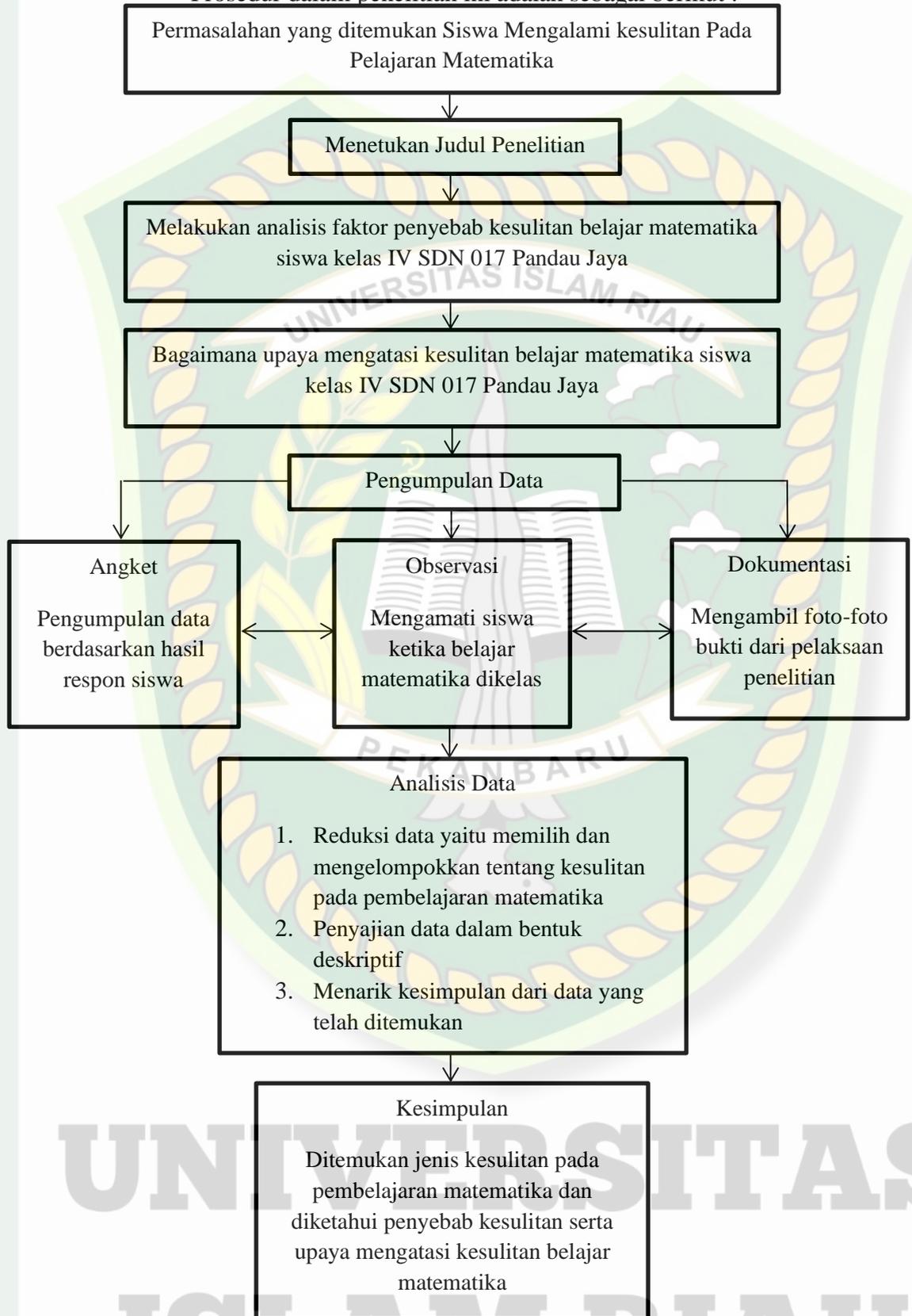
### 3.3 Prosedur Penelitian

Alur penelitian dimulai dari menemukan permasalahan yang terdapat di SDN 017 Pandau Jaya. Setelah peneliti menemukan masalah, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang akan diteliti yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya”. Setelah menentukan judul penelitian yang akan diteliti, kemudian peneliti melanjutkan dengan fokus penelitian yang akan diteliti nantinya, fokus penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu : 1) Bagaimana kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya; 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya; 3) Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Setelah peneliti menemukan fokus penelitian maka dilanjutkan dengan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Kemudian setelah data didapat maka tahap selanjutnya data yang didapat akan di analisis dengan berpatokan dengan teori-teori yang ada, setelah data ditemukan maka akan didapatkan data analisis yakni hasil penelitian.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian



### 3.4 Subjek Penelitian

#### 1) Populasi

Menurut Ridwan (2014:55), populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2013:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya yang berjumlah 81 orang siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	27
2	IV B	26
3	IV C	28
<b>Jumlah Anggota Populasi</b>		<b>81</b>

#### 2) Sampel

Teknik penarikan sampel sering disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah proses menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Suharsimi, (Zulkhairi 2013:19) mengatakan bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100 akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan dan penelitian ini disebut penelitian populasi”. Maka pada penelitian ini sampelnya berjumlah 81 siswa.

# ISLAM RIAU



### 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1) Teknik Pengumpulan Data

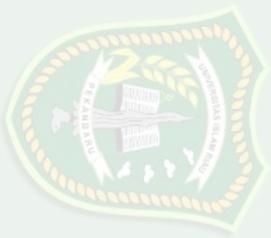
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut berupa angket. Menurut (Sugiyono, 2014: 142) “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Angket disusun berdasarkan teori faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang dikemukakan oleh (Muhibbin, 2009:183). Faktor internal meliputi jasmani, motivasi siswa, minat siswa, bakat yang dimiliki siswa dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor yang bersumber dari keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor media massa dan lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa angket sangat cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden.

##### a) Angket dan Kisi-Kisi Angket

Menurut Sugiyono (2013 : 162) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

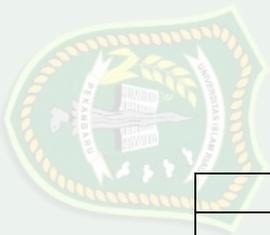
Angket disusun berdasarkan teori faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang dikemukakan oleh Syah



(2009 : 185) yang terdiri atas tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi angket penelitian analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya	Internal	Jasmaniah	1. Faktor kesehatan tubuh
			2. Cacat tubuh
		Psikologis	1. Intelegensi
			2. Perhatian
			3. Minat
			4. Bakat
			5. Motif
			6. Kematangan
			7. Kesiapan
		Kelelahan	
	Eksternal	Lingkungan Sekolah	1. Metode mengajar guru
			2. Kurikulum
			3. Relasi guru dengan siswa
			4. Relasi siswa dengan siswa
			5. Disiplin sekolah
			6. Alat pelajaran
			7. Waktu sekolah
			8. Standar pelajaran diatas ukuran
			9. Metode belajar
			10. Tugas rumah
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik		
	2. Relasi antar anggota keluarga		
	3. Suasana rumah		
	4. Keadaan ekonomi		
	5. Pengertian orang tua		
Lingkungan Masyarakat	1. Kegiatan siswa di masyarakat		



			2. Mass media
			3. Teman bergaul
			4. Bentuk kehidupan bermasyarakat

#### b) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar handout. Hasil penilaian angket respon guru akan menunjukkan kelayakan bahan ajar yang akan digunakan. Adapun skor penilaian berdasarkan *Guttman* (dalam Yulandari, 50:2021) dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kategori Lembar Penilaian Validasi**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
YA	1
TIDAK	0

Sumber: Riduan (dalam Yulandari, 50:2021)

Untuk mengetahui presentase jawaban “YA” yang diperoleh dari angket maka dihitung terlebih dahulu kemudian dihitung dalam rentang skala presentase sebagai berikut:

Nilai jawaban “YA” = 1

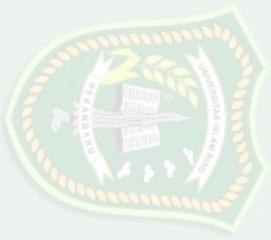
Nilai jawaban “TIDAK” = 0

Dikonversikan dalam presentase:

Jawaban “YA”:  $1 \times 100\% = 100\%$

Jawaban “TIDAK” :  $0 \times 100\% = 0\%$

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



### c) Observasi

Menurut Herdiansyah (2015: 131) Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

Menurut Herdiansyah (2010: 131) inti dari observasi yaitu adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang didengar dapat dihitung dan dapat diukur. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

### d) Wawancara

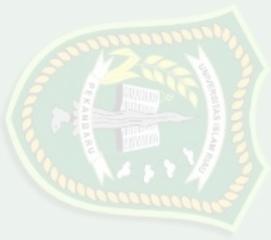
Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:231) menyebutkan bahwa wawancara adalah kegiatan pertemuan dua orang yang saling menukarkan informasi dan juga ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari orang tua siswa mengenai faktor eksternal yang menjadi kesulitan siswa dalam belajar matematika. Wawancara juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan menemukan suatu permasalahan pada penelitian ini.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



#### e) **Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono (dalam Pratiwi 2017: 213) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan Dokumentasi menurut (Sudaryono 2016 : 90) ialah yang tujuan untuk mendapatkan data secara cepat dari daerah riset. Didalam riset ini, teknik pengumpulan yang akan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

#### 2) **Instrumen Penelitian**

##### a) **Kuesioner Faktor Penyebab Belajar Matematika**

Kuesioner faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang akan dipakai untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab siswa dalam pelajaran matematika. Angket faktor penyebab kesulitan belajar matematika merupakan sejumlah pernyataan yang di tuliskan untuk dijawab oleh responden untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Angket faktor penyebab kesulitan belajar matematika ini berbentuk daftar checklist yang memuat 20 pernyataan atau pertanyaan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika**

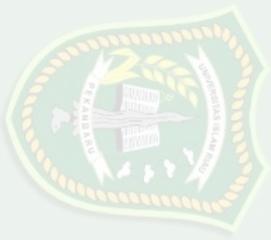
No	Deskripsi Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Butir Soal
1.	Kesehatan tubuh siswa dalam mengikuti pelajaran	3	7, 8, 11
2.	Sikap dan minat dalam belajar Matematika	4	1, 2, 3, 4
3.	Motivasi siswa dalam belajar matematika	2	9, 10
4.	Kemampuan pengindraan	2	5, 6
5.	Metode mengajar guru	3	12, 13, 14
6.	Sarana/Prasaran sekolah	2	15, 16
7.	Perhatian orang tua	2	17, 18
8.	Keadaan ekonomi	2	19, 20
9.	Teman begaul	2	21, 22
10.	Media sosial dan Teknologi	3	23, 24, 25

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang mengacu pada pendapat Miles dan Hurben (dalam Sugiyono 2012: 246) yaitu (1) *data reduction* (reduksi data), (2) *data display* (pemaparan data), (3) *conclusion drawing/verification* (penarikan suatu kesimpulan).

#### 1) Reduksi Data

Menurut (Sugiyono 2012: 247) “Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya”. Juga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data yang dilakukan peneliti akan



dikonsentrasikan pada faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

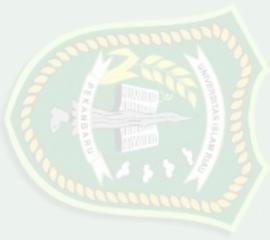
## 2) Penyajian Data

Menurut Miles dan Hurben (dalam Sugiyono 2012: 95) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penerapan data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penelitian dan pengambilan tindakan. Penerapan data dilakukan untuk menyusun teks naratif dari kumpulan informasi yang disimpulkan dari hasil reduksi data, sehingga memungkinkan untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data penelitian ini, mengklasifikasikan dan mengaitkan data mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

## 3) Penarikan Suatu Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket yang diperoleh. Menurut Sugiono (2015: 42) “frekuensi relatif adalah frekuensi yang disajikan bukan dalam frekuensi sebenarnya melainkan frekuensi yang disajikan dalam bentuk angka persen, analisis data seperti ini dipergunakan analisis frekuensi dengan rumus”.

# ISLAM RIAU



$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden/Jumlah Siswa

Menurut Ridwan dan Sunarto (2009:23) untuk menentukan sejauh mana kesulitan yang dihadapi maka angka persen yang telah didapatkan akan disesuaikan dengan nilai kriteria yang telah ditetapkan.

0% - 20% = Sangat Rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Tinggi

81% - 100% = Sangat Tinggi

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

## BAB IV

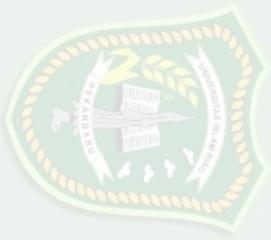
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 017 Pandau Jaya, yang beralamat di jalan Kempas IX Blok B Perum Pandau Permai Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sekolah ini sudah terakreditasi A. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Elvina, M.Pd. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 37 orang. 15 orang guru PNS, 19 orang guru Non PNS, 1 orang tenaga administrasi sekolah, 2 orang penjaga sekolah dan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 617 orang.

Penelitian ini dimulai pada hari rabu tanggal 11 mei hingga 31 mei 2022. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi dan dokumentasi agar dapat mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IVA, IVB dan IVC yang berjumlah 81 orang siswa.

Visi SDN 017 Pandau Jaya yaitu “Menjadikan sekolah yang bernuansa agamis, berwawasan, keunggulan dalam potensi akademis, seni dan olahraga serta tampil sebagai teladan sehingga mampu menjawab tentang masa depan”. Dan memiliki Misi yang diemban sekolah ini sebagai berikut :



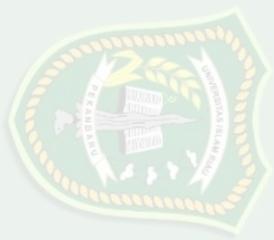
1. Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang saleh penuh keimanan dan ketakwaan serta santun dalam bertindak.
2. Meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.
3. Menumbuhkan sifat inovatif, kreatif dan kompetitif.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Berpartisipasi dalam melestarikan seni budaya dan menciptakan lingkungan pendidikan kondusif dan nyaman lengkap sarana dan prasarana.
6. Meningkatkan hubungan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat dan instansi terkait.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**

Data yang diperoleh dari angket, observasi dan dokumentasi untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Berdasarkan angket yang telah diberikan dapat diperoleh hasil persentase setiap soal dari 81 siswa yang terdiri dari 25 pernyataan sebagai berikut :

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## A. Faktor Internal

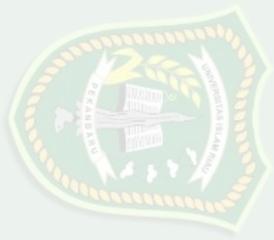
### 1. Kesehatan Tubuh

**Tabel 4.1 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk Pernyataan Kesehatan Tubuh**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
7 (Pernyataan negatif)	Saya memiliki penyakit khusus sehingga sering izin sekolah	4	5%	77	95%
8 (Pernyataan negatif)	Saya memiliki cacat tubuh sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran	6	7%	75	93%
11 (Pernyataan negatif)	Saya sering merasa lemas/sakit kepala ketika mengikuti proses pembelajaran	18	22%	63	78%

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa sedikit siswa yang mempunyai kesehatan tubuh yang rendah. Untuk pernyataan nomor tujuh mengenai penyakit khusus yang dimiliki siswa yang membuat sering izin sekolah ada empat orang, sehingga hanya ada 5% dari seluruh siswa kelas IV dan 95% tidak ada siswa yang memiliki penyakit khusus tersebut yang berjumlah 77 orang.

Untuk pernyataan nomor delapan mengenai cacat tubuh pada siswa ada enam orang sehingga 7% siswa yang merasa terganggu pada saat proses pembelajaran. Dan 93% tidak ada siswa yang memiliki cacat tubuh sehingga dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik yang berjumlah 75 orang.



Untuk pernyataan nomor sebelas mengenai siswa sering merasa lemas/sakit kepala ketika proses pembelajaran ada 18 orang sehingga 22% siswa merasa ketika belajar sering merasa lemas/sakit kepala yang mungkin disebabkan oleh kurangnya jam tidur pada siswa dan tidak sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Dan ada 78% siswa yang tidak pernah merasa lemas/sakit kepala ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas yang berjumlah 63 orang siswa. Untuk faktor internal tentang kesehatan tubuh siswa berdasarkan tiga pernyataan diatas ada sebesar 12% siswa yang memiliki gangguan pada kesehatan tubuhnya.

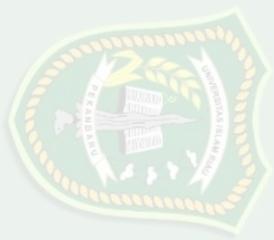
Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan sesuai dengan angket paling tinggi sebesar 22% mengenai kesehatan tubuh siswa ada 18 orang siswa yang sering merasa lemas/pusing ketika mengikuti pembelajaran dikelas karena sebelum berangkat kesekolah siswa tidak sarapan terlebih dahulu dan kurangnya jam tidur siswa akibat begadang dimalam hari. Selain itu ada satu orang siswa yang mengalami cacat tubuh sehingga mengganggu proses pembelajaran yang membuatnya agak sulit melakukan banyak pergerakan.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



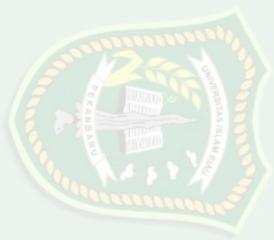
## 2. Sikap Dalam Belajar

**Tabel 4.2 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk  
Pernyataan Sikap Dalam Belajar**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
1 (Pernyataan positif)	Saya menyukai pelajaran matematika	69	85%	12	15%
2 (Pernyataan positif)	Saya menyelesaikan setiap soal yang diberikan oleh guru	67	83%	14	17%
3 (Pernyataan positif)	Saya selalu belajar meskipun tidak ada ulangan matematika	45	56%	36	44%
4 (Pernyataan negatif)	Saya selalu merasa kesulitan untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita	52	64%	29	36%

Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor satu ada 69 orang siswa yang menyukai pelajaran matematika tepatnya sebesar 85% dan 12 orang siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika tepatnya sebesar 15% dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor dua ada 67 orang siswa yang selalu bisa menjawab setiap soal yang diberikan oleh guru tepatnya sebesar 83% dan 14 orang siswa yang merasa tidak bisa menyelesaikan setiap soal yang diberikan oleh guru tepatnya sebesar 17% dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.



Untuk pernyataan nomor tiga ada 45 orang siswa yang selalu belajar matematika meskipun tidak ada ulangan matematika tepatnya sebesar 56% dan 36 orang siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan matematika tepatnya sebesar 44% dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor empat ada 52 orang siswa yang selalu merasa kesulitan saat memahami dan menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika tepatnya sebesar 64% dan 29 orang siswa yang tidak pernah merasa kesulitan untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita pelajaran matematika tepatnya sebesar 36% dari jumlah keseluruhan 81 orang siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

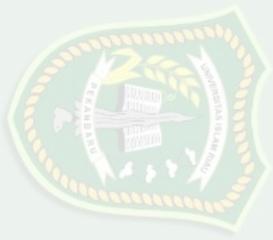
Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan yang paling sesuai dengan angket yaitu ada 64% siswa yang selalu merasa kesulitan untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita. Selain itu tidak banyak siswa yang menyukai pelajaran matematika dan banyak siswa yang tidak menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru. Dan berdasarkan hasil dokumentasi yang terlihat pada buku administrasi guru banyak siswa yang memiliki minat belajar matematika yang rendah dan ketika proses pembelajaran juga terlihat bahwa tidak semua siswa belajar

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



dengan serius masih ada siswa yang suka mengganggu temannya dan mengajak bercerita.

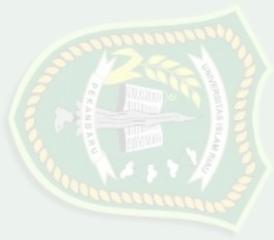
### 3. Motivasi Belajar

**Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk Pernyataan Motivasi Belajar**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
9 (Pernyataan positif)	Guru saya sering memberikan motivasi dalam belajar	79	98%	2	2%
10 (Pernyataan positif)	Saya pernah mendapatkan apresiasi ketika bisa menjawab soal pertanyaan	76	94%	5	6%

Dari tabel diatas untuk pernyataan nomor sembilan ada 79 orang siswa yang berpendapat bahwa gurunya sering memberikan motivasi ketika belajar tepatnya sebesar 98% dan ada 2 orang siswa yang merasa tidak pernah diberikan motivasi oleh gurunya ketika belajar tepatnya sebesar 2% dari jumlah keseluruhan 81 orang siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor sepuluh ada 76 orang siswa yang mendapatkan apresiasi ketika bisa menjawab soal pertanyaan yang diberikan oleh gurunya tepatnya sebesar 94% dan 5 orang siswa yang merasa tidak pernah mendapatkan apresiasi ketika dirinya bisa menjawab soal pertanyaan dari gurunya tepatnya sebesar 6% dari jumlah keseluruhan 81 orang siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

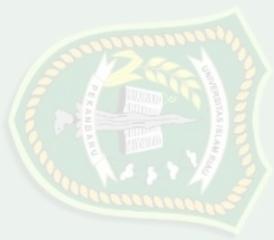


Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan guru selalu memberikan motivasi kepada semua siswa kelas IV agar siswa selalu bisa bersemangat belajar terutama pada pelajaran matematika. Selain itu motivasi siswa dalam belajar matematika masih kurang karena ada beberapa siswa tidak menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru, hal ini disebabkan siswa kesulitan untuk mengerjakan soal tersebut yang pada akhirnya melihat punya temannya dari pada berusaha sendiri mencari jawaban dari persoalan yang diberikan oleh guru. Hal ini sering terlihat ketika mengerjakan latihan siswa bisa menjawab dengan benar, namun ketika ulangan siswa selalu mendapatkan nilai yang rendah bahkan ada yang tidak bisa menjawab sama sekali persoalan yang diberikan oleh guru.

#### 4. Kemampuan Penginderaan

**Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk Pernyataan Kemampuan Penginderaan**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
5 (Pernyataan positif)	Saya dapat melihat papan tulis dengan jelas	76	94%	5	6%
6 (Pernyataan positif)	Saya dapat mendengarkan dengan jelas penjelasan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran	77	95%	4	5%



Berdasarkan tabel diatas untuk pernyataan nomor lima ada 76 orang siswa yang dapat melihat papan tulis dengan jelas tepatnya sebesar 94% dan 5 orang siswa yang tidak dapat melihat papan tulis dengan jelas sebesar 6% dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor enam ada 77 orang siswa yang dapat mendengarkan dengan jelas penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung tepatnya sebesar 95% dan 4 orang siswa merasa tidak dapat mendengarkan dengan jelas penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung tepatnya sebesar 5% dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Berdasarkan dari hasil observasi ada dua orang siswa kelas IV yang kemampuan penginderaan pada mata yang kurang jelas, sehingga agak sulit untuk melihat papan tulis dengan jelas. Tetapi dua orang siswa tersebut memiliki alat bantu berupa kaca mata agar dapat melihat papan tulis dengan jelas dan bisa membaca buku tanpa bayang-bayang.

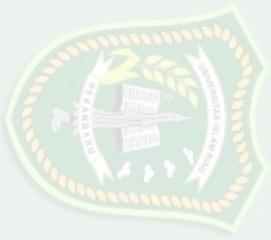
Dua siswa ini termasuk siswa yang pandai dikelasnya.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## B. Faktor Eksternal

### 1. Lingkungan Sekolah

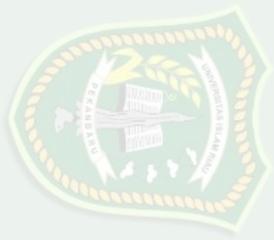
#### a. Metode Mengajar Yang Digunakan Oleh Guru

**Tabel 4.5 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk Pernyataan Metode Mengajar Yang Digunakan Oleh Guru**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
12 (Pernyataan positif)	Metode yang digunakan guru sesuai dengan RPP yang ada	81	100%	0	0%
13 (Pernyataan positif)	Guru pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan pembelajaran matematika	76	94%	5	6%
14 (Pernyataan positif)	Guru memberikan evaluasi diakhir setiap akhir pembelajaran	78	96%	3	4%

Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor dua belas seluruh siswa menjawab 100% guru selalu menggunakan metode yang sesuai dengan RPP yang ada dalam pembelajaran matematika.

Untuk pernyataan nomor empat belas ada 78 orang siswa yang selalu merasa diberi evaluasi diakhir pembelajaran tepatnya sebesar 96% dan ada 3 orang siswa tidak pernah diberikan evaluasi diakhir pembelajaran tepatnya sebesar 4% dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.



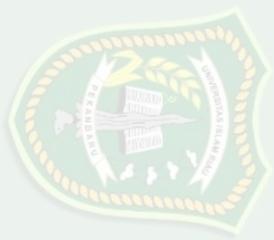
Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan lingkungan sekolah yang dilihat dari gurunya sudah sangat baik, karena gurunya selalu mencerminkan sifat dan sikap yang baik ketika bersikap dan berbicara. Tetapi dari lingkungan pertamanan siswa masih ada yang suka berkata kasar, mengejek teman dan juga berbicara tidak sopan kepada gurunya. Berdasarkan hasil telaah dokumen untuk metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setiap pembahasan materi selalu diberikan contoh soal dipapan tulis, setelah itu siswa diberi beberapa soal dipapan tulis, bagi siswa yang bisa mengerjakan dipersilahkan untuk mengerjakannya kedepan kelas. Bagi siswa yang bisa menjawab soal diberikan apresiasi berupa pujian dan ketika siswa tidak bisa menjawab ibu guru juga memberikan motivasi agar untuk selanjutnya siswa masih tetap mau berani tampil mengerjakan soal dipapan tulis. Diakhir pelajaran ibu guru selalu memberikan evaluasi kepada siswa agar terlihat sejauh mana siswa paham dan mengerti pada materi pelajaran hari ini.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



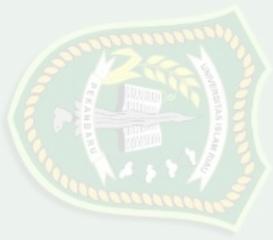
b. Sarana/Prasaran Sekolah

**Tabel 4.6 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk  
Pernyataan Sarana/Prasaran Sekolah**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
15 (Pernyataan positif)	Sarana/prasarana disekolah lengkap	2	2%	79	98%
16 (Pernyataan positif)	Kondisi ruang kelasmu mendukung untuk proses pembelajaran	1	1%	80	99%

Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor lima belas hanya ada 2 orang siswa yang merasa sarana/prasaran di sekolah sudah lengkap tepatnya sebesar 2% dan 98% sarana prasaran disekolah tidak lengkap yang dijawab oleh 79 orang siswa dari jumlah keseluruhan 81 orang siswakelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor enam belas hanya ada 1 orang siswa yang mendukung bahwa ruang kelasnya sudah mendukung untuk proses pembelajaran yaitu sebesar 1% dan 99% ruangan kelas belum mendukung untuk proses pembelajaran yang mungkin ada beberapa sarana/prasarana yang belum ada didalam kelas yang dijawab oleh siswa sebanyak 80 orang dari jumlah keseluruhan 81 orang siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.



Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan sarana/prasarana disekolah masih kurang lengkap karena tidak ada aula, labor IPA dan ruangan olahraga untuk tempat menyimpan barang-barang olahraga seperti bola, net volly dan barang lainnya. Dan untuk ruang kelas yang berukuran 8m x 7m hanya memiliki dua lampu yang kurang begitu terang untuk pencahayaannya, tidak ada kipas angin dan masih ada meja dan kursi yang bolong sehingga membuat siswa merasa kurang nyaman saat proses pembelajaran.

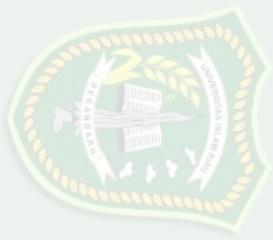
## 2. Lingkungan Keluarga

### a. Perhatian Orang Tua

**Tabel 4.7 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk Pernyataan Perhatian Orang Tua**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
17 (Pernyataan positif)	Saya dirumah belajar selalu didampingi orang tua	41	51%	40	49%
18 (Pernyataan positif)	Saya diluar jam sekolah diberi les tambahan	23	28%	58	72%

Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor tujuh belas jawaban iya dan tidak hampir sebanding. Untuk 41 orang siswa menjawab bahwa dirumah ia selalu belajar didampingi oleh orang tuanya sebesar 51% dan 49% yang menjawab tidak selalu



didampingi belajar dirumah oleh orang tua yang dijawab oleh 40 siswa dari jumlah keseluruhan 81 orang siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor delapan belas ada 23 orang siswa yang diberi les tambahan diluar jam sekolah yaitu sebesar 28% dan 72% yang memilih tidak ada lesa tambahan diluar jam sekolah yang dijawab oleh 58 orang siswa dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

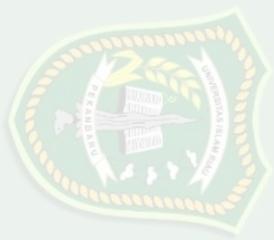
Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan menemukan ada beberapa siswa yang memiliki keluarga broken home, ada yang kurang perhatian orang tua karena sibuk bekerja dan ada orang tua yang terlalu memanjakan anaknya sehingga tidak bisa terlalu keras takut nanti anaknya merajuk. Banyak anak ketika belajar dirumah tidak didampingi oleh orang tuanya sehingga terlihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru siswa tidak bisa menjawab dengan benar soal yang diberikan guru, sehingga terlihat bahwa dirumah siswa tidak diberi bimbingan ketika sedang belajar ataupun mengerjakan PR.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



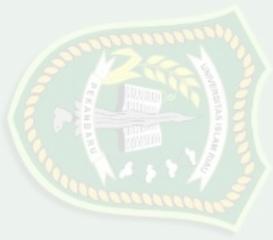
b. Keadaan Ekonomi

**Tabel 4.8 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk  
Pernyataan Keadaan Ekonomi**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
19 (Pernyataan negatif)	Saya merasa ekonomi keluarga tidak cukup untuk membiayai kebutuhan sekolah	11	14%	70	86%
20 (Pernyataan negatif)	Saya ikut bekerja membantu orang tua untuk memenuhi biaya kebutuhan sekolah	15	19%	66	81%

Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor sembilan belas ada 11 orang siswa menjawab bahwa ekonomi keluarga tidak cukup untuk membiayai kebutuhan sekolah yaitu sebesar 14% dan 86% tidak merasa ekonomi keluarga kurang untuk membiayai kebutuhan sekolah yang dijawab oleh 70 orang siswa dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor dua puluh ada 15 orang siswa yang ikut bekerja membantu orang tua untuk memenuhi biaya kebutuhan sekolah sebesar 19% dan 81% tidak ikut orang tua bekerja karena biaya kebutuhan sekolah terpenuhi yang dijawab oleh 66 orang siswa dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.



Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan ada beberapa anak yang membantu orang tuanya berjualan untuk memenuhi kebutuhan biaya sekolah. Ada siswa yang membantu orang tuanya berjualan kue sehingga siswa tersebut ketika dirumah membantu pekerjaan ibunya membuat kue untuk dijual setiap harinya. Hal ini bisa membuat siswa tidak fokus pada sekolahnya, karena setelah lelah membantu ibunya membuat kue siswa akan malas untuk menyelesaikan PR yang diberikan oleh gurunya.

### 3. Lingkungan Masyarakat

#### a. Teman Bergaul

**Tabel 4.9 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk Pernyataan Teman Bergaul**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
21 (Pernyataan negatif)	Teman bergaul dirumah memberikan dampak buruk	34	42%	47	58%
22 (Pernyataan negatif)	Teman bergaul membuat saya menjadi malas belajar	28	35%	53	65%

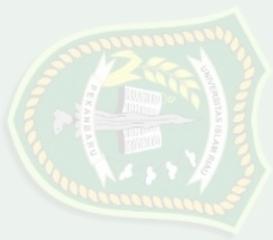
Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor dua puluh satu ada 34 orang siswa menjawab bahwa teman bergaul dirumah memberikan dampak buruk untuknya yaitu sebesar 42% dan 58% menjawab bahwa teman bergaul dirumah tidak memberikan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



dampak yang buruk untuknya yang dijawab oleh 47 orang siswa dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor dua puluh dua ada 28 orang siswa merasa teman bergaul dirumah membuatnya menjadi malas belajar yaitu sebesar 35% dan 65% merasa teman bergaul dirumah tidak membuatnya menjadi malas belajar yang dijawab oleh 53 orang dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan ada satu orang siswa yang memiliki lingkungan yang buruk sehingga membuat siswa itu sering tidak masuk sekolah dan ketika masuk sekolah pun siswa tersebut sering datang terlambat. Hal ini disebabkan karena lingkungan teman bergaul dirumah tidak baik sehingga membuat siswa ini sering bermain warnet hingga lupa waktu dan sering begadang di warnet. Tidak semua lingkungan masyarakat itu baik dan tidak semuanya pula buruk.

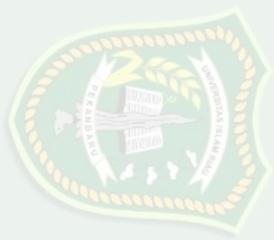
Ketika lingkungan masyarakat buruk, tetapi orang tua pandai mendidik anaknya pasti tidak akan terjerumus ke pergaulan buruk begitupun sebaliknya. Siswa ini juga termasuk keluarga yang broken home.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



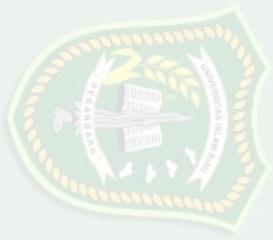
b. Media Sosial dan Teknologi

**Tabel 4.10 Hasil Jawaban Angket Siswa Untuk  
Pernyataan Media Sosial dan Teknologi**

No Pernyataan	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban			
		Y	%	T	%
23 (Pernyataan negatif)	Saya dirumah diperbolehkan bermain handphone	56	69%	25	31%
24 (Pernyataan negatif)	Saya menggunakan social media seperti youtube, tik-tok dan aplikasi game online lainnya	47	58%	34	42%
25 (Pernyataan negatif)	Saya merasa bahwa handphone memberikan dampak buruk untuk perkembangan otak	70	86%	11	14%

Berdasarkan dari tabel diatas untuk pernyataan nomor dua puluh tiga ada 56 orang siswa yang dirumah diperbolehkan bermain handphone oleh orang tuanya tepatnya sebesar 69% dan 31% yang menjawab tidak diperbolehkan dirumah bermain handphone yang dijawab oleh 25 orang dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Untuk pernyataan nomor dua puluh empat ada 47 siswa yang menggunakan social media seperti youtube, tik-tok dan aplikasi game online lainnya tepatnya sebesar 58% dan 42% tidak ada siswa yang memiliki media sosial seperti youtube, tik-tok dan aplikasi game online lainnya yang dijawab oleh 34 orang dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.



Untuk pernyataan nomor dua puluh lima ada 70 orang siswa yang menjawab bahwa handphone memberikan dampak buruk untuk perkembangan otak tepatnya yang menjawab ada 86% dan 14% siswa yang menjawab bahwa handphone tidak memberikan dampak buruk untuk perkembangan otak yang dijawab oleh 11 orang siswa dari jumlah keseluruhan 81 siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya.

Berdasarkan observasi yang ditemukan dampak teknologi yang pada umumnya berasal dari handphone. Banyak siswa ketika dirumah diperbolehkan bermain handphone. Teknologi handphone yang memiliki pengaruh sangat besar untuk anak usia sekolah dasar ini tentu tidak baik untuk perkembangan otaknya. Tidak hanya untuk anak SD siapapun orang yang sudah terlalu candu dengan handphone akan memberikan dampak yang sangat buruk tumbuh kembangannya. Sepertinya yang terlihat anak jaman sekarang apabila tidak dikasih handphone akan menangis, merajuk dan tidak akan mendengarkan omongan orang tuanya sebelum mendapatkan handphone begitu besar pengaruh handphone untuk anak. Banyak aplikasi lainnya seperti youtube, tik-tok yang memberikan pengaruh buruk yang terkadang tidak semua isi youtube dan tik-tok itu baik

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



bagi anak usia SD. Selain itu aplikasi game online lainnya yang membuat candu siswa laki-laki pada sekolah dasar sehingga membuat mereka lupa waktu dan keseringan begadang akibat bermain game online dihandphone. Selain itu ada siswa yang pernah tertangkap sedang menonton video porno pada handphone miliknya.

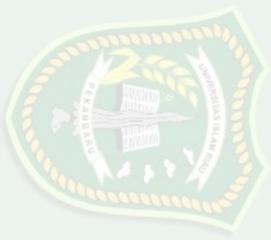
#### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diuraikan mengenai analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat.

##### **4.3.1 Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika**

###### **a. Minat Belajar**

Menurut Dewey (dalam Nurhasanah:2016) memaparkan bahwa minat juga merupakan suatu cara mengidentifikasi dirinya kedalam sebuah kegiatan belajar, didalam kegiatan belajar tersebut ia mampu mencurahkan segala bentuk perhatiannya untuk dapat melewati proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan dari hasil



angket ada sebesar 85% siswa yang menyukai pelajaran matematika, tetapi berdasarkan hasil observasi sesuai dengan angket pada faktor sikap dan minat siswa dalam belajar banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika karena terlihat dari minat belajar yang rendah ketika siswa kesulitan untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika ada sebesar 64% siswa merasa kesulitan ketika mengerjakan soal cerita. Seperti yang terlihat ketika observasi banyak siswa yang kebingungan dan kesulitan menyelesaikan soal matematika, terutama pada soal cerita bangun datar. Banyak siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya yang sulit untuk memahami maksud soal cerita sehingga membuat siswa kebingungan untuk menjawab soal cerita.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa minat belajar siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Siswa akan mampu mengikuti proses pembelajaran yang baik jika ia memiliki minat yang baik pula, jika sebaliknya ketika siswa masih belum ada ketertarikan terhadap pembelajaran matematika siswa pasti akan selalu merasa kesulitan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.

#### b. Perhatian Orang Tua

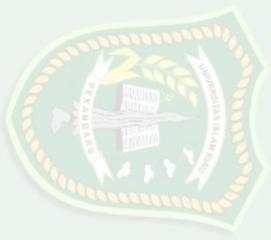
Menurut (Asriyanti dan Purwati, 2020) bahwa orang tua kurang memperhatikan belajar anaknya saat dirumah sehingga

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



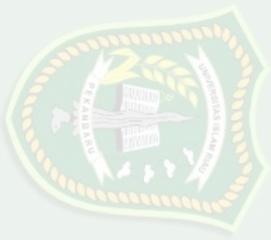
siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Pada faktor ini terdapat 51% siswa yang tidak mendapatkan perhatian orang tua dalam proses pembelajaran matematika tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ada beberapa orang siswa yang memiliki keluarga broken home sehingga ketika siswa dirumah belajar jarang didampingi orang tua. Selain itu terlihat dari orang tua yang jarang bisa membantu siswa menyelesaikan pekerjaan rumah tentang persoalan matematika yang diberikan oleh guru sebagai tugas tambahan untuk mengasah pengetahuan dan pemahaman materi yang telah diberikan pada saat jam sekolah. Ketika dirumah orang tua jarang memperhatikan hasil belajar matematika siswa. Kepedulian orang tua terhadap pelajaran siswa disekolah adalah hal sangat penting untuk diketahui orang tua agar siswa bisa lebih terkontrol dan terarah dalam mengikuti pelajaran pada saat disekolah.

#### **4.3.2 Faktor Utama Penyebab Dalam Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika**

##### **a. Media Sosial dan Teknologi**

Menurut Boyd (dalam Nasrullah, 2016) menjelaskan bahwa media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi dan bermain. Berdasarkan hasil angket pada faktor



ini ada 86% siswa yang berpendapat bahwa handphone memberikan dampak buruk untuk perkembangan otak. Dampak media sosial dan teknologi merupakan penyebab utama kesulitan siswa belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan memang siswa lebih banyak menghabiskan waktu bermain handphone dari pada belajar, sehingga handphone membuat siswa lengah terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena terlalu asik memainkan sosial media seperti youtube, tik-tok dan aplikasi game online lainnya yang membuat anak usia sekolah dasar kecanduan untuk terus memainkannya permasalahan ini terlihat pada angket yang diisi siswa ada 58% siswa yang sudah menggunakan beberapa media sosial.

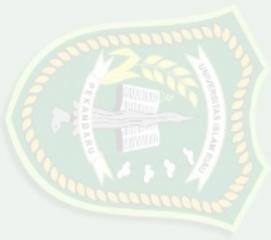
Selanjutnya ada 69% siswa yang mengisi angket bahwa dirumah dia diperbolehkan bermain handphone. Selain itu bermain handphone merupakan salah satu hiburan sebagai penghilang penat siswa ketika mengikuti pelajaran disekolah. Tetapi, harus diberikan batas waktu agar siswa juga bisa menyeimbangi antara waktu belajar dan waktu bermain handphone. Karena apabila siswa sudah terlalu candu bermain handphone termasuk game online tentu akan mengganggu waktu belajar dan membuat siswa tidak semangat untuk belajar. Permasalahan ini juga termasuk salah satu contoh perhatian orang tua terhadap anaknya ketika dirumah.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



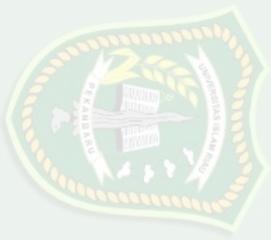
Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa media sosial dapat memberikan dampak yang sangat besar kepada anak usia sekolah dasar apabila salah dalam penggunaan pemakaian. Seperti yang terlihat pada zaman sekarang handphone sudah menjadi pokok utama ketika orang tua sibuk bekerja pasti anak diberi handphone agar tidak mengganggu pekerjaan orang tuanya. Hal seperti ini tidak boleh dibiasakan karena tidak banyak orang tua yang menyadari dampak negatif handphone untuk perkembangan otak anak dan bisa menimbulkan resiko berbagai gangguan kesehatan ketika pemakaian handphone tidak terkontrol dan berlebihan.

#### **4.3.3 Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Matematika**

##### **a. Minat**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa minat sangat berpengaruh penting terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Jika seorang guru tidak mampu meningkatkan minat belajar peserta didiknya maka guru akan mengalami kesulitan dalam menghadapi siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika. Oleh sebab itu guru harus mampu meningkatkan minat belajar siswa agar mereka memiliki ketertarikan yang mampu membuat mereka lebih menguasai suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga membuat



siswa menjadi bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Apabila guru menggunakan metode yang bermacam-macam dan menggunakan media pembelajaran yang menarik pasti akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan diatas guru harus menciptakan metode mengajar yang bervariasi dan membuat proses pembelajaran menjadi menarik agar bisa mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika dan membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

b. Media Sosial dan Teknologi

Pengaruh media sosial dan teknologi tentu sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Apabila seseorang sudah terlalu candu menggunakan handphone tentu akan dapat merusak perkembangan otak seseorang. Sehingga orang tua tidak boleh lengah terhadap anaknya ketika diperbolehkan bermain handphone dirumah.

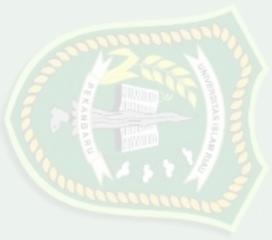
Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru dan orang tua diharapkan bekerja sama untuk membatasi anak bermain handphone ketika dirumah. Sebaiknya anak diperbolehkan bermain handphone ketika hari

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



libur saja sehingga pada hari sekolah siswa bisa fokus pada pembelajarannya dan mengulang kembali pembelajaran disekolah agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

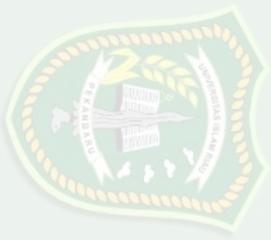
## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan dari hasil penelitian yang menjadi penyebab kesulitan yang dialami siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya dalam pembelajaran matematika yaitu sikap dan minat siswa dalam pembelajaran matematika yang masih rendah. Hal ini terlihat pada hasil observasi banyak siswa yang tidak fokus ketika guru menjelaskan materi pembelajaran sehingga membuat siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru, terutama pada soal cerita, karena siswa kesulitan untuk memahami maksud soal dan bagaimana cara penyelesaiannya.
- b. Berdasarkan dari hasil penelitian yang menjadi faktor utama siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya yaitu faktor eksternal pada lingkungan masyarakat yang berasal dari dampak media sosial dan teknologi sebesar 86% dengan kriteria yang ditetapkan sangat tinggi pada faktor ini. Sehingga ketika menggunakan handphone secara berlebihan dapat memberikan dampak buruk untuk perkembangan otak anak dan bisa menimbulkan berbagai macam penyakit.
- c. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika anak kelas IV SDN 017 Pandau Jaya dengan cara guru dan orang tua diharapkan bekerjasama untuk membatasi anak bermain handphone dan lebih fokus pada proses pembelajaran siswa agar dapat





meningkatkan minat siswa, motivasi belajar siswa serta menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar dapat membuat siswa menyukai pelajaran matematika.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru, sebaiknya lebih menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru juga dituntut agar dapat menjadi tempat untuk bercerita peserta didik agar terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan murid. Serta memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua agar bisa bekerjasama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, sebaiknya lebih aktif lagi dan memiliki sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Siswa sebaiknya juga memperbanyak latihan menyelesaikan soal-soal untuk mengurangi kesulitan belajar matematika yang dihadapi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan semoga penelitin ini dapat dikembangkan untuk penelitian lain yang relevan, sehingga dapat ditemukan solusi lain untuk mengatasi penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajengprabandari, Kun. (2019). "*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas 4 Genengadal*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraeni, Silvia Tri, dkk. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 1, Hal: 28-36.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Audina, Rika dan Dara Fitrah Dwi. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan*. Jurnal Penelitian Vol. 1, No. 3, Hal 150.
- Ayu, Sri, dkk. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. Vol. 10, No. 3, Hal 1621.
- Dwi, Dara Fitrah dan Rika Audina. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri*. Journal Educational Research and Social Studies Vol. 2, No.3, Hal: 96-97.
- Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari. (2018). *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No. 2, Hal 108.
- Hanafy, Muh Sain. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 17, No. 1, Hal: 68-74.



Handayani, Noor Fazariah dan Mahrita. (2020). *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar*. Jurnal PTK & Pendidikan Vol. 6, No. 2, Hal 41.

Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mabruroh, Unais, dkk. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Muatan Matematika Kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror*. Jurnal Ilmiah Kontekstual Vol.2, No.01, Hal 60.

Miles, Mathew B. dan A. Michael Hurben. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhsetyo, Gatot, dkk. (2010). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sari, Dewi Purnama, dkk. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Memahami Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Al-Washliyah 15 Medan Timur*. Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia Vol. 2, No. 1, Februari 2021: 15-17.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

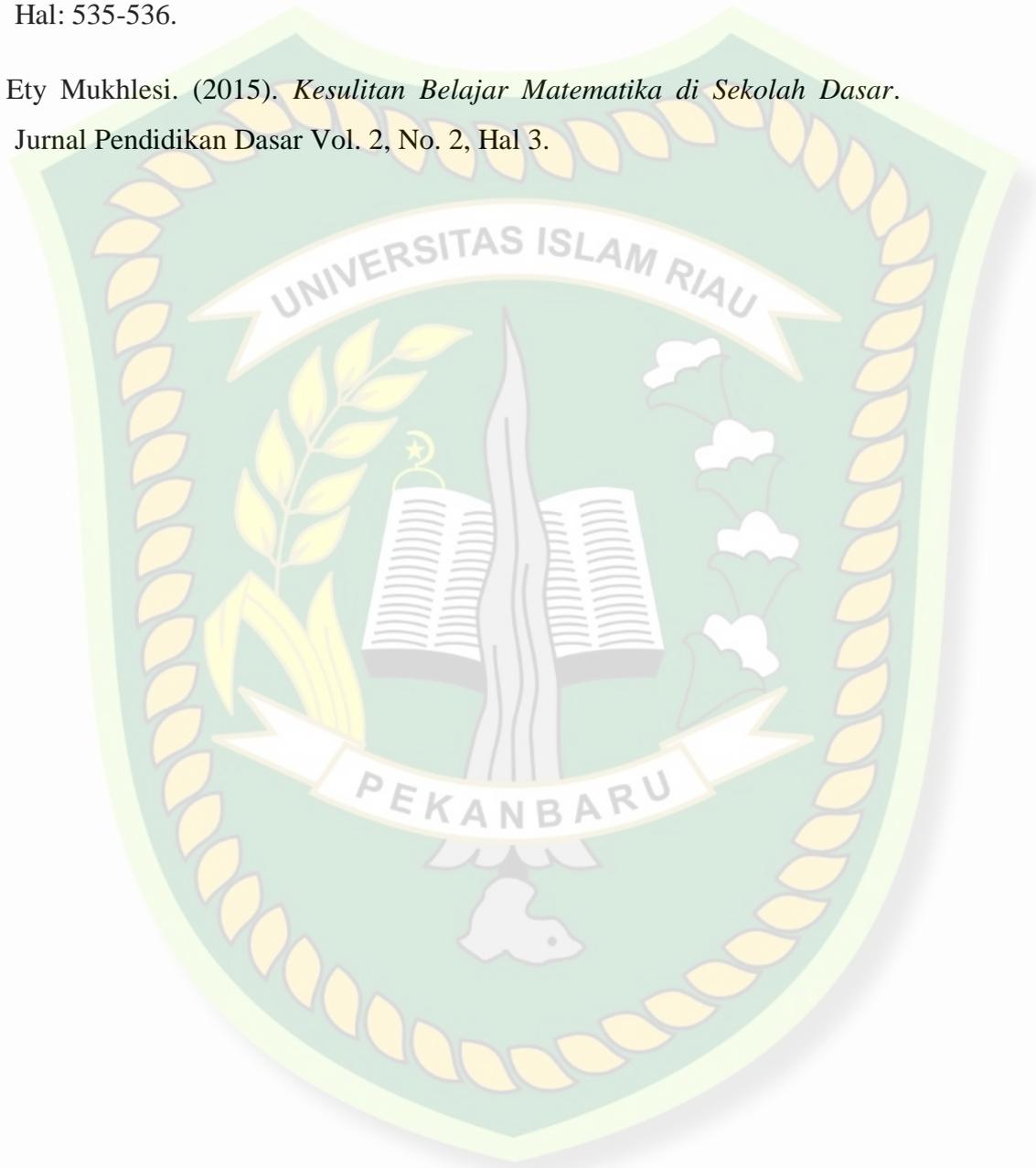
Tyas, Ni'mah Mulyaning. (2016). *"Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang"*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Utari, Dian Rizky, dkk. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 3, No. 4, Hal: 535-536.

Yeni, Ety Mukhlesi. (2015). *Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Hal 3.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

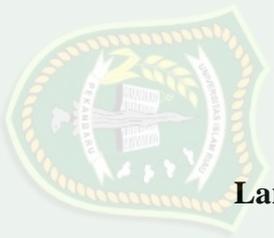


## Lampiran 1

### Instrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Angket	Observasi	Dokumentasi
1.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Internal	1. Kesehatan Tubuh	√	√	
		2. Sikap dan Minat Dalam Belajar	√	√	√
		3. Motivasi Belajar	√	√	
		4. Kemampuan Penginderaan	√	√	
2.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Eksternal	1. Lingkungan Sekolah	√	√	√
		2. Lingkungan Keluarga	√	√	
		3. Lingkungan Masyarakat	√	√	

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



Lampiran 2

Kisi-kisi angket Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika  
Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Jumlah Pernyataan	No. Butir Soal	
					Positif	Negatif
1.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Internal	1. Kesehatan Tubuh	Kesehatan tubuh siswa dalam mengikuti pelajaran	3		7, 8, 11
		2. Sikap dan Minat Dalam Belajar	Sikap dan minat siswa dalam belajar matematika	4	1, 2, 3	4
		3. Motivasi Belajar	Motivasi siswa dalam belajar matematika	2	9, 10	
		4. Kemampuan Penginderaan	Kemampuan penginderaan pada siswa	2	5, 6	
2.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Eksternal	1. Lingkungan Sekolah	Metode mengajar yang digunakan oleh guru	3	12, 13, 14	
			Sarana/Prasarana Sekolah	2	15, 16	
		2. Lingkungan Keluarga	Perhatian orang tua	2	17, 18	
			Keadaan ekonomi	2		19, 20
		3. Lingkungan Masyarakat	Teman bergaul	2		21, 22
			Media sosial dan Teknologi	3		23, 24, 25

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Lampiran 3

**INSTRUMEN PERNYATAAN ANGKET ANALISIS FAKTOR  
PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SDN 017 PANDAU JAYA**

Nama :

Kelas :

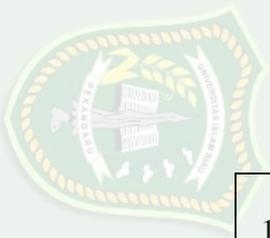
**A. Petunjuk Pengisian Angket :** Bacalah setiap soal pernyataan dengan seksama dan jawab sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom jawaban “Ya” atau “Tidak”

**B. Kriteria Skor :**

Ya : 1

Tidak : 0

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai pelajaran matematika		
2.	Saya selalu menyelesaikan setiap soal yang diberikan oleh guru		
3.	Saya selalu belajar meskipun tidak ada ulangan matematika		
4.	Saya selalu merasa kesulitan untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita		
5.	Saya dapat melihat papan tulis dengan jelas		
6.	Saya dapat mendengarkan dengan jelas penjelasan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran		
7.	Saya memiliki penyakit khusus sehingga sering izin sekolah		
8.	Saya memiliki cacat tubuh sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran		
9.	Guru saya sering memberikan motivasi dalam belajar		
10.	Saya pernah mendapatkan apresiasi ketika bisa menjawab soal pertanyaan		
11.	Saya sering merasa lemas/sakit kepala ketika mengikuti proses pembelajaran		
12.	Metode yang digunakan guru sesuai dengan RPP yang ada		



13.	Guru pernah menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan pembelajaran matematika		
14.	Guru memberikan evaluasi setiap akhir pembelajaran		
15.	Sarana/prasarana disekolah sangat lengkap		
16.	Kondisi ruang kelasmu mendukung untuk proses pembelajaran		
17.	Saya dirumah belajar selalu didampingi orang tua		
18.	Saya diluar jam sekolah diberi les tambahan		
19.	Saya merasa ekonomi keluarga tidak cukup untuk membiayai kebutuhan sekolah		
20.	Saya ikut bekerja membantu orang tua untuk memenuhi biaya kebutuhan sekolah		
21.	Teman bergaul dirumah memberikan dampak buruk		
22.	Teman bergaul membuat saya menjadi malas belajar		
23.	Saya dirumah diperbolehkan bermain handphone		
24.	Saya menggunakan social media seperti youtube, tik-tok dan aplikasi game online lainnya		
25.	Saya merasa handphone memberikan dampak buruk untuk perkembangan otak		

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



Lampiran 4

Hasil Reduksi Data Angket Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

KELAS IV A

KELAS 4A																													
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total (Ya)	Total (Tidak)	
1	Afika Zahra	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	10	
2	Agus Febriman Z	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14	11
3	Akbar Rasyid Yuri	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	12	13	
4	Alya D.H	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	13	12	
5	Arriq Muzaqi	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12	13	
6	Calvin	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12	13	
7	Darma Ulinas	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	13	12
8	Dzaki Syahputra	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	15	10	
9	Farel Gibran Arvi	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	12	13	
10	Fathir Aditya	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	9	
11	Fernandes	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	14	
12	Hizkia Jaden Gilbert	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	10	
13	Jeheskiel Franata S	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	15	
14	Jelita	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	14	11	
15	Khotimah Dwi A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	14	
16	Lutfi Rizqi A	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	11	
17	M. Haikal Pratama	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11	14	
18	M. Rean Setiawan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	14	11	
19	M. Salman Alfarisi	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	11	
20	M. Sihabun Daffa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	13	12	
21	M. Rizky Lanang	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	11	
22	Mickael	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	15	10	
23	Nayendra Kais	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9	16	
24	Ramadhan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	15	
25	Rindu Juanita P	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	12	
26	Shodik Ramadi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	16	9	
27	Vania Khayla R	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11	14	
		JUMLAH																									349	326	
YA		19	24	15	16	23	27	0	3	26	23	5	27	22	25	2	1	14	5	4	5	7	10	12	9	25	JUMLAH		
TIDAK		8	3	12	11	4	0	27	24	1	4	22	0	5	2	25	26	13	22	23	22	20	17	15	18	2	675		
PERSENTASE (%) YA		70%	89%	56%	59%	85%	100%	0%	11%	96%	85%	19%	100%	81%	93%	7%	4%	52%	19%	15%	19%	26%	37%	44%	33%	93%	YA	52%	
PERSENTASE (%) TIDAK		30%	11%	44%	41%	15%	0%	100%	89%	4%	15%	81%	0%	19%	7%	93%	96%	48%	81%	85%	81%	74%	63%	56%	67%	7%	TIDAK	48%	



**KELAS IV B**

**KELAS 4B**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total (Ya)	Total (Tidak)	
1	Agi S	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	15	10	
2	Ahmad Ramli	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14	11
3	Anugrah Ramadhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	15	10
4	Azza Badrina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	17	8	
5	Boby Jonfaston Z	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	13	12
6	Delvi Amalia P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	14	11
7	Dwi Angga	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	16	9
8	Gadis Rudi Anugerah J	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	16	9	
9	Grace Amientha T	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	14	11	
10	Hanna Ayashofia	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	14	11	
11	Inayah Janeeta S	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	13	12	
12	M. Alris A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	15	10	
13	M. Insan K	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15	10	
14	Malik	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	13	12	
15	Nafisa Aulia R	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	13	12	
16	Putri Amelyani	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	13	12	
17	Radhin	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	9	
18	Radit Manizal	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	13	12	
19	Rahmat Hidayat	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	15	10	
20	Rajes	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	12	
21	Rendy Sinaga	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	16	9	
22	Revaldo Agustin	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	7	
23	Reyhan Boydo S	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	13	12	
24	Rifat D.S	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	11	
25	Wandy	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	16	9	
26	Yogi Aprilio	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	11	14	
<b>JUMLAH</b>																									<b>375</b>	<b>275</b>			
YA		24	23	14	15	26	25	4	2	25	26	2	26	26	26	0	0	9	8	3	0	18	9	24	21	19	<b>JUMLAH</b>		
TIDAK		2	3	12	11	0	1	22	24	1	0	24	0	0	0	26	26	17	18	23	26	8	17	2	5	7	<b>650</b>		
PERSENTASE (%) YA		92%	88%	54%	58%	100%	96%	15%	8%	96%	100%	8%	100%	100%	100%	0%	0%	35%	31%	12%	0%	69%	35%	92%	81%	73%	YA	58%	
PERSENTASE (%) TIDAK		8%	12%	46%	42%	0%	4%	85%	92%	4%	0%	92%	0%	0%	0%	100%	100%	65%	69%	88%	100%	31%	65%	8%	19%	27%	TIDAK	42%	

Diarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**KELAS IV C**

**KELAS 4C**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total (Ya)	Total (Tidak)
1	Afiqa Hinaya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	15	10
2	Aisyah Nuha Z	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	10
3	Almira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	15	10
4	Arla Haziqa	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12	13
5	Arlan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	5
6	Bumi	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	15	10
7	Fadil	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	16	9
8	Fahrizal K	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17	8
9	Gilang	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	14
10	Habib Ardiansyah	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	15	10
11	Hesti	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	16	9
12	Jeriko	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	15	10
13	Jonathan Steven	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12	13
14	Khaira Hilyah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12	13
15	M. Zaky Fadillah	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	11
16	Malik Mukty	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	8
17	Nailla Ramadhani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	14	11
18	Neta Trisna A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19	6
19	Nurdama Yani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	14
20	Pangeran	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	10
21	Rafa Nababan	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	15
22	Regina	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17	8
23	Riana Olivia	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	14	11
24	Riandi	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	10
25	Sherly Juniartikasari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16	9
26	Stiven Noel	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	15	10
27	Tiara	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	12	13
28	Zikri	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	12
<b>JUMLAH</b>																									<b>408</b>	<b>292</b>		
YA		26	20	16	21	27	25	0	1	28	27	11	28	28	27	0	0	18	10	4	10	9	9	20	17	26	<b>JUMLAH</b>	
TIDAK		2	8	12	7	1	3	28	27	0	1	17	0	0	1	28	28	10	18	24	18	19	19	8	11	2	<b>700</b>	
PERSENTASE (%) YA		93%	71%	57%	75%	96%	89%	0%	4%	100%	96%	39%	100%	100%	96%	0%	0%	64%	36%	14%	36%	32%	32%	71%	61%	93%	YA	58%
PERSENTASE (%) TIDAK		7%	29%	43%	25%	4%	11%	100%	96%	0%	4%	61%	0%	0%	4%	100%	100%	36%	64%	86%	64%	68%	68%	29%	39%	7%	TIDAK	42%

Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini d

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH	JUMLAH SISWA
YA (A)	19	24	15	16	23	27	0	3	26	23	5	27	22	25	2	1	14	5	4	5	7	10	12	9	25	349	27
YA (B)	24	23	14	15	26	25	4	2	25	26	2	26	26	26	0	0	9	8	3	0	18	9	24	21	19	375	26
YA ©	26	20	16	21	27	25	0	1	28	27	11	28	28	27	0	0	18	10	4	10	9	9	20	17	26	408	28
JUMLAH	69	67	45	52	76	77	4	6	79	76	18	81	76	78	2	1	41	23	11	15	34	28	56	47	70	1132	81
PERSENTASE	85%	83%	56%	64%	94%	95%	5%	7%	98%	94%	22%	100%	94%	96%	2%	1%	51%	28%	14%	19%	42%	35%	69%	58%	86%	56%	

PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH	JUMLAH SISWA
TIDAK (A)	8	3	12	11	4	0	27	24	1	4	22	0	5	2	25	26	13	22	23	22	20	17	15	18	2	326	27
TIDAK (B)	2	3	12	11	0	1	22	24	1	0	24	0	0	0	26	26	17	18	23	26	8	17	2	5	7	275	26
TIDAK ©	2	8	12	7	1	3	28	27	0	1	17	0	0	1	28	28	10	18	24	18	19	19	8	11	2	292	28
JUMLAH	12	14	36	29	5	4	77	75	2	5	63	0	5	3	79	80	40	58	70	66	47	53	25	34	11	893	81
PERSENTASE	15%	17%	44%	36%	6%	5%	95%	93%	2%	6%	78%	0%	6%	4%	98%	99%	49%	72%	86%	81%	58%	65%	31%	42%	14%	44%	

JUMLAH SELUTUH POIN
2025

PRESENTASE KESELURUHAN KLS	
PRESENTASE YA	56%
PRESENTASE TIDAK	44%

YA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
JUMLAH POIN	28	233	155	153	235	3	64	26	62	173
JUMLAH SOAL	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3
TOTAL POIN PERNYATAAN	243	324	162	162	243	162	162	162	162	243
PERSENTASE	12%	72%	96%	94%	97%	2%	40%	16%	38%	71%

TIDAK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
JUMLAH POIN	215	91	7	9	8	159	98	136	100	70
JUMLAH SOAL	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3
TOTAL POIN PERNYATAAN	243	324	162	162	243	162	162	162	162	243
PERSENTASE	88%	28%	4%	6%	3%	98%	60%	84%	62%	29%



Lampiran 5

PERSENTASE SETIAP PERNYATAAN PERKELAS

Pernyataan No.1

Contoh Kelas A

Jumlah Pernyataan Perkelas (YA) = 19

Jumlah Pernyataan Perkelas (TIDAK) = 8

Sugiono (2015)  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = Besar Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden/Jumlah Siswa

Pernyataan No.1

Persentase (YA)  $P = \frac{\text{Jumlah pernyataan yang menjawab (YA)}}{\text{Jumlah seluruh siswa perkelas}} \times 100\%$

$P = \frac{19}{27} \times 100\%$

$P = 70\%$

Persentase (TIDAK)  $P = \frac{\text{Jumlah pernyataan yang menjawab (TIDAK)}}{\text{Jumlah seluruh siswa perkelas}} \times 100\%$

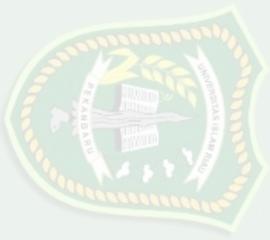
$P = \frac{8}{27} \times 100\%$

$P = 30\%$

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## PERSENTASE SETIAP PERNYATAAN DARI SELURUH KELAS

Pernyataan No.1

Kelas A menjawab (YA) = 19

Kelas B menjawab (YA) = 24

Kelas C menjawab (YA) = 26

Jumlah Keseluruhan = 69

Pernyataan No.1

Kelas A menjawab (TIDAK) = 8

Kelas B menjawab (TIDAK) = 2

Kelas C menjawab (TIDAK) = 2

Jumlah Keseluruhan = 12

Sugiono (2015)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden/Jumlah Siswa

Pernyataan No.1

$$\text{Persentase seluruh kelas (YA)} = \frac{\text{Jumlah jawaban (YA) dari seluruh kelas}}{\text{Jumlah seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$$

100%

$$P = \frac{69}{81} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

# ISLAM RIAU



Pernyataan No.1

Persentase seluruh kelas (TIDAK)  $P = \frac{\text{Jumlah jawaban (TIDAK) dari seluruh kelas}}{\text{Jumlah seluruh siswa kelas IV}} \times 100\%$

$$P = \frac{12}{81} \times 100\%$$

$$P = 15\%$$

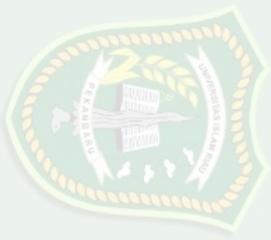


# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## PERSENTASE JUMLAH KESELURUHAN KELAS

Seluruh jawaban (YA) dari semua pernyataan

Kelas A = 349

Kelas B = 375

Kelas C = 408

Jumlah point (YA) = 1132

Seluruh jawaban (TIDAK) dari semua pernyataan

Kelas A = 326

Kelas B = 275

Kelas C = 292

Jumlah point (TIDAK) = 893

Jumlah Seluruh Point (YA) + (TIDAK) = Jumlah Pernyataan  $\times$  seluruh siswa kelas IV

$$= 25 \times 81$$

$$= 2025$$

Sugiono (2015)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden/Jumlah Siswa

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Jumlah keseluruhan jawaban (YA)  $P = \frac{\text{Jumlah seluruh point (YA)}}{\text{Jumlah seluruh point (YA)+(TIDAK)}} \times 100\%$

$$P = \frac{1132}{2025} \times 100\%$$

$$P = 56\%$$

Jumlah keseluruhan jawaban (TIDAK)  $P = \frac{\text{Jumlah seluruh point (TIDAK)}}{\text{Jumlah seluruh point (YA)+(TIDAK)}} \times 100\%$

$$P = \frac{893}{2025} \times 100\%$$

$$P = 44\%$$



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 6

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar  
Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek Yang Diamati
1.	Internal	Siswa	1. Kesehatan tubuh siswa dalam mengikuti pelajaran
			2. Sikap dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika
			3. Motivasi siswa dalam belajar matematika
			4. Kemampuan penginderaan pada siswa
2.	Eksternal	Lingkungan Sekolah	1. Metode mengajar guru
			2. Saran dan prasarana sekolah
		Lingkungan Keluarga	1. Perhatian orang tua
			2. Keadaan ekonomi keluarga
		Lingkungan Masyarakat	1. Teman bergaul
			2. Media sosial dan teknologi

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



## Lampiran 7

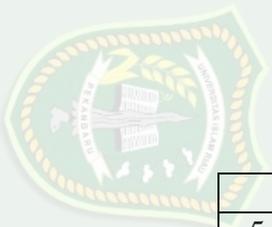
### Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

Sekolah : SDN 017 Pandau Jaya

Hari/Tanggal : Senin, 16 Mei 2022

Kelas : IV A

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Temuan
1.	Mengamati kesehatan tubuh pada siswa	Pada kelas IV A tidak ada ditemukan siswa yang memiliki kesehatan tubuh dan penyakit khusus yang membuat mereka sering izin sekolah
2.	Memperhatikan sikap dan minat siswa dalam belajar	Sikap belajar siswa kelas IV A yang terlihat ketika observasi masih ada siswa yang suka sibuk sendiri dan mengajak temannya bercerita ketika guru menjelaskan didepan. Kelas ini merupakan kelas yang paling ribut. Minat siswa yang terlihat rendah ketika menyelesaikan soal latihan matematika banyak siswa yang tidak siap dan mencontek punya temannya
3.	Memberikan motivasi dalam belajar	Rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat yaitu siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika yang diberikan. Padahal Guru selalu memberikan motivasi belajar agar siswa punya semangat dan bisa berpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal
4.	Memperhatikan anak yang kurang dalam penginderaan	Ada dua orang siswa kelas IV yang memiliki mata rabun. Tetapi siswa tersebut menggunakan alat bantu berupa kacamata agar penglihatannya



		jelas ketika proses pembelajaran
5.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru	Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru kelas IV A selalu menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan
6.	Sarana/Prasarana sekolah	Sarana/prasarana disekolah tidak adanya ruangan aula, labor IPA dan ruang olahraga. Selain itu tidak ada kipas angin, masih ada meja dan kursi yang bolong membuat siswa merasa tidak nyaman
7.	Lingkungan sekolah	Untuk lingkungan sekolah sudah cukup baik, guru selalu memberikan contoh bersikap dan berbicara yang sopan kepada siswa tetapi guru kelas IV A agak pemarah karena siswanya sangat ribut dan untuk siswa kelas IV A masih ada suka bercanda samapai memukul temannya dan saling menjelek.
8.	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga yang ditemukan pada kelas IV A ada anak yang berasal dari keluarga broken home
9.	Lingkungan Masyarakat	Lingkungan masyarakat tidak semuanya baik dan tidak semuanya buruk. Itu semua tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya.
10.	Dampak Teknologi	Dampak teknologi sangat besar pengaruhnya untuk anak usia sekolah dasar. Banyak siswa yang kecanduan menonton youtube dan memainkan aplikasi game online

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



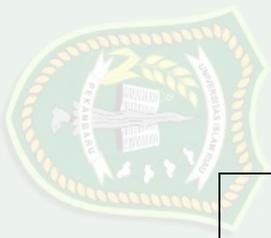
## Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

Sekolah : SDN 017 Pandau Jaya

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

Kelas : IV B

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Temuan
1.	Mengamati kesehatan tubuh pada siswa	Terdapat satu orang siswa kelas IV B yang memiliki penyakit pada tubuhnya bagian punggung, sehingga membuat siswa ini kesulitan melakukan beberapa pergerakan
2.	Memperhatikan sikap dan minat siswa dalam belajar	Kelas IV B termasuk salah satu kelas yang mudah diatur dan tidak ribut ketika gurunya menjelaskan. Fokus siswa ketika guru menjelaskan dikelas IV B sudah lumayan bagus dari pada kelas IV lainnya. Minat siswa yang rendah terlihat dari beberapa siswa yang tidak bisa menyelesaikan beberapa soal latihan matematika yang diberikan oleh guru.
3.	Memberikan motivasi dalam belajar	Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah terlihat dari siswa tidak bisa menyelesaikan soal latihan dan mencontek punya temannya. Padahal guru kelas IV B selalu memberikan evaluasi kepada siswa yang selalu kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan, terutama pada soal cerita matematika
4.	Memperhatikan anak yang kurang dalam penginderaan	Untuk siswa kelas IV B alhamdulillah kemampuan penginderaan maupun pendengaran mereka semuanya bagus dan tidak bermasalah
5.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru	Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		<p>guru kelas IV B hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu ada beberapa media yang digunakan ketika belajar seperti gambar satuan berat dan bangun datar</p>
6.	Sarana/Prasarana sekolah	<p>Untuk sarana/prasarana sekolah sama seperti yang lainnya tidak ada aula, labor IPA dan ruangan olahraga untuk menyimpan barang-barang olahraga. Untuk dikelas IVB hanya ada satu kipas angin yang tidak bisa berputar sehingga hanya mengarah ke gurunya saja dan lampu kelas yang kurang terang pencahayaannya</p>
7.	Lingkungan sekolah	<p>Guru kelas dan guru lainnya sudah memberikan contoh bersikap dan berbicara yang baik. Tetapi untuk siswa masih ada yang suka saling mengejek</p>
8.	Lingkungan Keluarga	<p>Lingkungan keluarga ada beberapa siswa yang keluarganya kurang harmonis sehingga membuat siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya</p>
9.	Lingkungan Masyarakat	<p>Seperti yang kita ketahui tidak semua lingkungan masyarakat baik dan tidak semuanya pula buruk, terkadang itu semua tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya</p>
10.	Dampak Teknologi	<p>Handphone merupakan salah satu teknologi yang sangat memberikan pengaruh besar untuk anak usia sekolah dasar. Ketika orang tua tidak bisa mengontrol anak bermain handphone pasti mereka kecanduan. Dan banyak siswa yang suka bermain game online.</p>

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



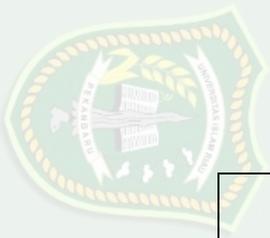
## Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

Sekolah : SDN 017 Pandau Jaya

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Kelas : IV C

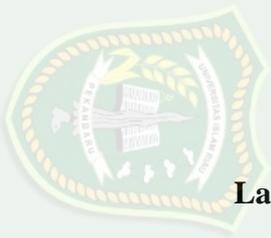
No	Aspek Yang Diamati	Hasil Temuan
1.	Mengamati kesehatan tubuh pada siswa	Tidak ada siswa yang memiliki penyakit khusus atau penyakit yang yang serius. Tetapi ada beberapa siswa yang sesekali demam sehingga harus izin sekolah.
2.	Memperhatikan sikap dan minat siswa dalam belajar	Sikap dan minat belajar siswa kelas IVC ketika belajar masih banyak yang suka sibuk sendiri seperti mencoret buku atau membuat gambar sesuai imajinasi yang terlintas dipikirkannya ketika guru menjelaskan didepan, ada yang mengantuk karena kurang tidur, ada yang lemas karena belum sarapan, ada yang suka mengganggu temannya dan mengajak bercerita sehingga fokus siswa yang tadinya memperhatikan guru menjelaskan menjadi tidak fokus karena diganggu oleh temannya. Masih banyak siswa dikelas IVC yang kesulitan untuk menyelesaikan soal latihan matematika yang diberikan yang pada akhirnya menyalin punya temannya ketika jam belajar mau habis. Terutama menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika mereka sulit untuk memahami maksud soal
3.	Memberikan motivasi dalam belajar	Motivasi belajar yang rendah terlihat ketika guru menjelaskan



		<p>materi matematika banyak siswa yang tidak memperhatikan sehingga ketika diberikan soal latihan mereka tidak bisa menjawabnya. Padahal guru kelas IV C selalu memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat ketika mengikuti kelasnya dan terkadang mencoba membuat kelucuan agar siswanya merasa tidak bosan</p>
4.	Memperhatikan anak yang kurang dalam penginderaan	<p>Semua siswa kelas IV C memiliki penginderaan penglihatan dan pendengaran yang sangat baik</p>
5.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru	<p>Metode mengajar yang digunakan guru kelas IV C kurang bervariasi, sehingga hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga membuat siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran. Tetapi guru kelas IV C menjelaskan materi sangat detail dan setiap materi selalu diberikan contoh soal langsung agar siswa dapat memahami bagaimana cara penyelesaian soalnya dan selalu memberikan kesempatan siswanya untuk memberikan pendapat ketika mereka diskusi. Dan ada beberapa media pelajaran matematika seperti janga, busur, gambar satuan berat dan bangun datar</p>
6.	Sarana/Prasarana sekolah	<p>Sarana/prasarana sama seperti yang lain yaitu tidak adanya aula, labor IPA, ruangan menyimpan barang-barang olahraga dan untuk ruangan kelas masih kurang lengkap karena tidak adanya kipas angin, meja dan kursi masih ada yang bolong dan pencahayaan lampu yang kurang terang sehingga membuat siswa</p>



7.	Lingkungan sekolah	kurang merasa nyaman. Guru kelas dan guru lainnya sudah memberikan contoh yang baik ketika bersikap dan berbicara kepada orang lain. Tetapi ketika observasi ada satu orag siswa yang berbicara tidak sopan kepada gurunya
8.	Lingkungan Keluarga	lingkungan keluarga yang terdapat pada kelas ini ada siswa yang keluarganya kurang harmonis sehingga membuat siswa kurang perhatian dan ada beberapa keluarga broken home. Dan ada satu orang siswa yang juga ikut membantu orang tuanya berjualan untuk memenuhi ekonomi keluarganya
9.	Lingkungan Masyarakat	Seperti yang kita ketahui tidak semua lingkungan masyarakat itu baik dan tidak semuanya buruk. Itu semua tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya. Ada salah satu siswa kelas IV C yang memiliki lingkungan masyarakat yang buruk sehingga dia suka bermain warnet dan terkadang sampai begadang dan tidak pulang
10.	Dampak Teknologi	Untuk dampak teknologi dikelas IV C sudah terlihat banyak siswa yang sangat suka bermain handphone. Bahkan ada beberapa siswa yang memainkan aplikasi tik-tok, youtube dan game online lainnya. Banyak anak laki-laki dikelas IV C yang suka bermain game online sambil mabar yang membuat mereka lupa waktu sehingga ketika pagi mengikuti proses pembelajaran dikelas merasa mengantuk.



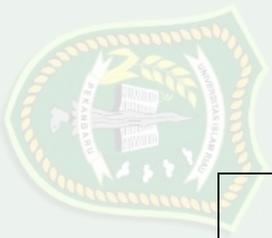
## Lampiran 8

### Hasil Reduksi Data Observasi Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya

Sekolah : SDN 017 Pandau Jaya

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Temuan
1.	Mengamati kesehatan tubuh pada siswa	Ada 1 orang siswa kelas IV B yang memiliki penyakit pada punggungnya. Penyakit yang sudah dimilikinya ketika dia waktu kecil yang membuat dia agak sulit melakukan pergerakan dari duduk ke berdiri dan berdiri ke duduk, sehingga membuat siswa tersebut agak sulit melakukan pergerakan yang agak berat. Misalnya untuk maju kedepan kelas menjawab soal dipapan tulis siswa tersebut agak sulit melakukannya karena kondisi tersebut. Tetapi siswa tersebut sangat memiliki semangat belajar yang gigih.
2.	Memperhatikan sikap dan minat siswa dalam belajar	Sikap siswa ketika proses pembelajaran matematika masih banyak siswa dikelas yang suka mengganggu temannya ketika belajar, masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran karena sibuk cerita dengan temannya dan masih ada siswa yang tidak fokus/melamun saat guru menjelaskan karena mengantuk dan belum sarapan sebelum berangkat kesekolah. Dan minat belajar matematika yang rendah terlihat pada siswa yang kesulitan menyelesaikan soal

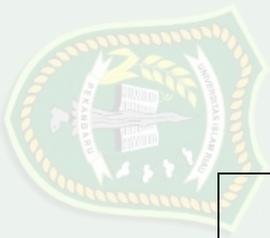


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

		latihan yang diberikan oleh guru. Siswa merasa kesulitan untuk memahami maksud soal dan bagaimana cara menyelesaikannya terutama pada soal cerita matematika.
3.	Memberikan motivasi dalam belajar	Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena selalu ada siswa yang tidak menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru. Siswa selalu menyalin jawaban temannya dari pada mencari jawaban sendiri. Sehingga sering terlihat ketika ulangan siswa mendapatkan nilai yang rendah. Selain itu semua guru kelas IV SDN 017 selalu memberikan semangat, motivasi dan arahan agar siswa yang kurang pandai bisa berpacu dengan yang pandai.
4.	Memperhatikan anak yang kurang dalam penginderaan	Ada 2 orang siswa kelas IV A yang kurang jelas dalam penginderaannya, tetapi 2 siswa tersebut memiliki alat bantu berupa kaca mata yang membuat penglihatannya dapat terlihat dengan jelas terutama pada saat memperhatikan papan tulis dan membaca buku. Dua siswa tersebut termasuk siswa yang pandai dikelas IV A
5.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru	Metode yang diajarkan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tetapi metode yang digunakan guru sesuai dengan RPP yang ada. Dan juga ada beberapa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Misalnya media gambar bangun datar dan media gambar satuan berat yang digantung pada dinding kelas.
6.	Sarana/Prasarana sekolah	Sarana/Prasarana di SDN 017 Pandau Jaya belum begitu



		<p>lengkap. Masih banyak kelas yang tidak memiliki kipas angin dan hanya ada 2 lampu didalam kelas yang tidak begitu terang untuk ukuran 8m x 7m sehingga ketika mendung atau musim hujan kelas tidak terlalu mendapatkan cahaya yang terang. Selain itu masih ada beberapa meja dan kursi yang bolong dan rusak sehingga terkadang membuat siswa tidak nyaman ketika belajar. Dan untuk ruangan aula, labor IPA dan ruang olahraga untuk menyimpan semua barang olahraga seperti bola, net volly, net badminton dan barang olahraga lainnya tidak memiliki ruangan tersendiri.</p>
7.	Lingkungan sekolah	<p>Lingkungan sekolah yang dilihat dari guru sudah sangat baik, karena gurunya selalu mencerminkan sifat dan sikap yang baik ketika bersikap dan berbicara. Tetapi kalau dari lingkungan pertemanan siswa disekolah ada yang omongannya tidak baik, kasar, juga mengejek teman dan ada yang berbicara tidak sopan kepada gurunya.</p>
8.	Lingkungan Keluarga	<p>Dari lingkungan keluarga ada beberapa orang siswa broken home, ada yang kurang perhatian orang tua, orang tua yang terlalu memanjakan anaknya sehingga tidak bisa keras sedikit kepada anaknya karena takut anaknya nanti merajuk. Dan ada juga anak yang ikut membantu orang tuanya membuat kue dirumah untuk membantu orang tuanya berjualan.</p>
9.	Lingkungan Masyarakat	<p>Lingkungan masyarakat tidak semuanya baik dan tidak semuanya pula buruk. Ketika</p>

		<p>lingkungan masyarakat sekitar buruk, tetapi orang tuanya pandai pasti anak tidak akan terjerumus ke pergaulan yang salah. Tetapi ketika orang tua tidak pandai mengontrol anak ketika lingkungan masyarakat buruk anak akan terbawa dan mengikuti yang tidak baik. Berdasarkan observasi yang ditemukan ada satu siswa yang memiliki pergaulan buruk dilingkungan rumahnya yang membuat dia sering tidak masuk sekolah karena terlalu candu bermain warnet dan sering datang terlambat apabila datang kesekolah karena terlalu sering begadang di warnet. Siswa ini juga termasuk salah satu anak yang memiliki keluarga yang broken home.</p>
10.	Dampak Teknologi	<p>Teknologi handpone yang memberikan pengaruh sangat besar untuk anak usia sekolah dasar ini tentu tidak baik untuk perkembangan otaknya. Tidak hanya anak SD tetapi juga orang dewasa kalau sudah terlalu candu menggunakan handpone bisa memberikan dampak yang sangat buruk terhadap seseorang apalagi untuk anak SD yang baru saja mau memulai mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan dari berita yang didapat ketika observasi ada anak kelas IV yang tertangkap basah ketika sedang disekolah menonton video porno di handpone yang dimilikinya.</p>



## Lampiran 9

### Kisi-kisi Pedoman Wawancara

#### A. Identitas Diri Narasumber

Nama Orang Tua :  
Alamat :  
Hari/Tanggal :

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika dirumah?
2. Apakah hubungan anak ibu adik beradik akur ketika dirumah?
3. Apakah susasana dirumah sering terjadi keributan?
4. Apakah keluarga ibu termasuk keluarga yang tidak harmonis?
5. Bagaimana cara ibu memberikan perhatian lebih terhadap anak ibu yang kurang perhatian/kasih sayang seorang ayah?
6. Apakah ekonomi keluarga terpenuhi dalam kebutuhan pokok sehari-hari?
7. Apakah ekonomi keluarga mencukupi untuk biaya fasilitas anak ibu sekolah?
8. Apakah anak ibu membantu ibu mencari nafkah?
9. Apakah ketika dirumah anak ibu diberikan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan? Kalau ada pekerjaan apa itu?
10. Apakah ketika anak sedang belajar ibu sering meminta tolong membantu pekerjaan rumah?
11. Apakah ibu selalu melihat hasil belajar anak?
12. Apakah ibu selalu mendampingi anak ibu ketika mengerjakan pr?
13. Apakah ibu selalu memberikan semangat belajar kepada anak ibu?
14. Apakah anak ibu ada mengikuti kegiatan dalam masyarakat?
15. Apakah anak ibu sering menonton televisi ketika dirumah?
16. Apakah anak ibu diperbolehkan bermain handphone?
17. Apakah anak ibu termasuk anak yang candu bermain handphone?
18. Apakah teman sekitar tempat tinggal juga sangat kecanduan bermain handphone?
19. Apakah teman bermainnya memberikan dampak buruk?
20. Apakah kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggal ibu berpengaruh buruk untuk anak ibu?



## Lampiran 10

### Narasumber 1

#### A. Identitas Diri Narasumber

Nama Orang Tua : Dwi Lestari  
Alamat : Perum Pandau Blok C 9 No.31  
Hari/Tanggal : 01 September 2022

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika dirumah?

**Jawab :**

Cara mendidiknya saya tidak bisa terlalu keras kepada anak saya, tapi saya selalu mengajarkan kepadanya untuk bisa menghargai waktu, disiplin dan mendengarkan perkataan orang tua.

2. Apakah hubungan anak ibu adik beradik akur ketika dirumah?

**Jawab :**

Baik, tapi yang namanya kakak beradik pasti ada kelahi-kelahinya. Dan anak pertama saya ini terkadang tidak mau mengalah dengan adiknya.

3. Apakah suasana dirumah sering terjadi keributan?

**Jawab :**

Keributan antara kakak beradik tidak begitu sering begitupun antara saya dan suami. Dan ketika saya dan suami ribut juga tidak pernah didepan anak. Dan itu alhamdulillah jarang terjadi di keluarga saya.

4. Apakah keluarga ibu termasuk keluarga yang tidak harmonis?

**Jawab :**

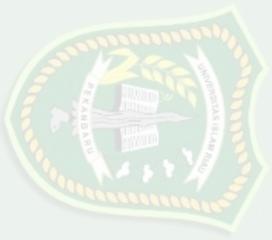
Tidak. Alhamdulillah keluarga saya termasuk keluarga yang harmonis.

5. Bagaimana cara ibu memberikan perhatian lebih terhadap anak ibu yang kurang perhatian/kasih sayang seorang ayah?

**Jawab :**

Alhamdulillah anak saya selalu mendapatkan perhatian dari ayahnya walaupun kita tau anak-anak memang lebih dekat kepada ibunya.

# ISLAM RIAU



6. Apakah ekonomi keluarga terpenuhi dalam kebutuhan pokok sehari-hari?

**Jawab :**

Untuk ekonomi keluarga selalu terpenuhi.

7. Apakah ekonomi keluarga mencukupi untuk biaya fasilitas anak ibu sekolah?

**Jawab :**

Untuk ekonomi selalu mencukupi biaya fasilitas anak saya bersekolah.

8. Apakah anak ibu membantu ibu mencari nafkah?

**Jawab :**

Tidak. Anak saya cukup menjadi anak yang menjalankan kewajibannya sebagai seorang anak. Kebetulan di keluarga ini hanya ayahnya yang mencari nafkah.

9. Apakah ketika dirumah anak ibu diberikan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan? Kalau ada pekerjaan apa itu?

**Jawab :**

Tidak ada.

10. Apakah ketika anak sedang belajar ibu sering meminta tolong membantu pekerjaan rumah?

**Jawab :**

Jarang tapi ada sesekali terjadi misalnya saya sedang didapur handphone saya berbunyi kamar dan meminta tolong pada anak saya mengambilkannya kebetulan dia sedang belajar dikamar.

11. Apakah ibu selalu melihat hasil belajar anak?

**Jawab :**

Cukup sering tapi adalah sesekali tidak melihat hasil belajarnya.

12. Apakah ibu selalu mendampingi anak ibu ketika mengerjakan pr?

**Jawab :**

Jarang-jarang.

13. Apakah ibu selalu memberikan semangat belajar kepada anak ibu?

**Jawab :**

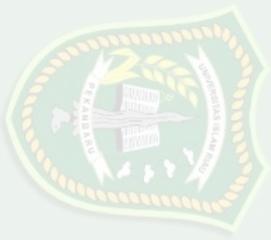
Kalau semangat sudah pasti selalu diberikan tapi saya selaku orang tua juga tidak bisa memaksakan agar hasil belajar anak saya selalu bagus.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



14. Apakah anak ibu ada mengikuti kegiatan dalam masyarakat?

**Jawab :**

Tidak ada.

15. Apakah anak ibu sering menonton televisi ketika dirumah?

**Jawab :**

Cukup sering untuk hal ini karena diakan punya adek juga.

16. Apakah anak ibu diperbolehkan bermain handphone?

**Jawab :**

Boleh.

17. Apakah anak ibu termasuk anak yang candu bermain handphone?

**Jawab :**

Cukup candu, anak jaman sekarang yang saya lihat memang tidak bisa jauh-jauh dari handphone.

18. Apakah teman sekitar tempat tinggal juga sangat kecanduan bermain handphone?

**Jawab :**

Iyaa bisa dibilang begitu, tapi ketika sedang bermain ya bermain tapi kalau sudah teringat handphone bakalan main handphone sama-sama.

19. Apakah teman bermainnya memberikan dampak buruk?

**Jawab :**

Tidak. Tapi pernah terdengar dengan saya ada salah satu temannya berkata yang tidak baik dan saya selaku orang tua langsung menegur dan mengingatkan kepada anak saya bahwa ucapan tadi tidak boleh diucapkan.

20. Apakah kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggal ibu berpengaruh buruk untuk anak ibu?

**Jawab :**

Tidak.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## Narasumber 2

### A. Identitas Diri Narasumber

Nama Orang Tua : Nurmala Eka  
Alamat : Perum. Pandau Jl. Kedondong V C.7 No.5  
Hari/Tanggal : 02 September 2022

### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika dirumah?

**Jawab :**

Cara saya mendidik anak selalu mengajak anak agar bisa bekerjasama dalam hal apapun karena saya juga wanita pekerja.

2. Apakah hubungan anak ibu adik beradik akur ketika dirumah?

**Jawab :**

Tidak begitu akur karena anak saya keduanya perempuan, jadi terkadang ada selalu saja ada yang membuat permasalahan, yang kadang kakaknya tidak mau mengalah dengan adiknya atau bergelut nanti salah satunya ada yang kasar ini sering terjadi.

3. Apakah suasana dirumah sering terjadi keributan?

**Jawab :**

Ya seperti yang saya bilang tadi, keributan antara anak saya lumayan sering terjadi. Tapi kalau masalah keributan saya dan suami jarang terjadi.

4. Apakah keluarga ibu termasuk keluarga yang tidak harmonis?

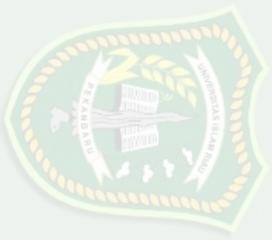
**Jawab :**

Keluarga saya yang sekarang alhamdulillah keluarga yang sangat harmonis, tidak seperti sebelumnya.

5. Bagaimana cara ibu memberikan perhatian lebih terhadap anak ibu yang kurang perhatian/kasih sayang seorang ayah?

**Jawab :**

Ketika dulu saya menjadi single parents memang saya harus bisa menjadi seorang ayah dan ibu sekaligus. Tapi dengan kehadiran keluarga baru saya yang sekarang alhamdulillah kasih sayang, perhatian seorang ayah selalu didapatkan oleh anak-anak saya sekarang.



6. Apakah ekonomi keluarga terpenuhi dalam kebutuhan pokok sehari-hari?

**Jawab :**

Untuk masalah ekonomi sehari-hari tidak kurang ya untuk setiap bulannya selalu pas-pasan.

7. Apakah ekonomi keluarga mencukupi untuk biaya fasilitas anak ibu sekolah?

**Jawab :**

Kalau masalah fasilitas anak sekolah saya selalu mengutamakan itu dan alhamdulillah kalau rezeki untuk anak itu pasti nanti bakal selalu ada saja.

8. Apakah anak ibu membantu ibu mencari nafkah?

**Jawab :**

Tidak.

9. Apakah ketika dirumah anak ibu diberikan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan? Kalau ada pekerjaan apa itu?

**Jawab :**

Sesekali ada tetapi jarang. Paling seperti melipat baju, merapikan tempat tidur dan menyusun perlengkapan sekolah.

10. Apakah ketika anak sedang belajar ibu sering meminta tolong membantu pekerjaan rumah?

**Jawab :**

Ada sesekali.

11. Apakah ibu selalu melihat hasil belajar anak?

**Jawab :**

Saya termasuk orang tua yang jarang melihat hasil belajar anak saya karena terkadang saya pulang kerja sudah malam. Tapi ada sesekali saya bertanya langsung bagaimana kegiatan sekolahnya hari ini? Apakah ada PR? Jika ada apa sudah dikerjakan?.

12. Apakah ibu selalu mendampingi anak ibu ketika mengerjakan pr?

**Jawab :**

Tidak selalu tapi ketika saya pulang kerja cepat saya pasti selalu mendampingi anak saya mengerjakan PR dan belajar dirumah.

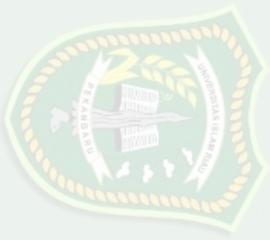
13. Apakah ibu selalu memberikan semangat belajar kepada anak ibu?

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



**Jawab :**

Tentunya semangat selalu saya berikan, tapi kadang anak ada capeknya belajar tapi kadang saya ajak bermain keluar untuk hiburan tapi kalau tidak sempat saya kasih bermain handphone.

14. Apakah anak ibu ada mengikuti kegiatan dalam masyarakat?

**Jawab :**

Tidak.

15. Apakah anak ibu sering menonton televisi ketika dirumah?

**Jawab :**

Lumayan sering.

16. Apakah anak ibu diperbolehkan bermain handphone?

**Jawab :**

Boleh.

17. Apakah anak ibu termasuk anak yang candu bermain handphone?

**Jawab :**

Ya termasuk candu, anak sekarang mainannya rata-rata sudah bermain handphone dan tidak bisa dijauh-jauhkan dari handphone. Padahal saya sudah memberikan waktu tertentu saja memperbolehkan mereka bermain handphone, tapi ya terkadang dia minjam handphone neneknya atau tantenya.

18. Apakah teman sekitar tempat tinggal juga sangat kecanduan bermain handphone?

**Jawab :**

Kalau sudah berkumpul bersama teman-teman disekitar rumah jarang bermain handphone.

19. Apakah teman bermainnya memberikan dampak buruk?

**Jawab :**

Tidak.

20. Apakah kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggal ibu berpengaruh buruk untuk anak ibu?

**Jawab :**

Tidak, anak disekitar tempat tinggal saya ini anaknya baik-baik semua.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



### Narasumber 3

#### A. Identitas Diri Narasumber

Nama Orang Tua : Fauziah Iskandar  
Alamat : Perum. Pandau Jl. Giam 2 No.2  
Hari/Tanggal : 03 September 2022

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika dirumah?

**Jawab :**

Saya mendidik anak cukup disiplin tapi tidak membuat dia merasa takut kepada saya, hanya saja lebih tegas.

2. Apakah hubungan anak ibu adik beradik akur ketika dirumah?

**Jawab :**

Sangat akur antara dia dan abangnya.

3. Apakah suasana dirumah sering terjadi keributan?

**Jawab :**

Tidak. Jarang sekali terjadi

4. Apakah keluarga ibu termasuk keluarga yang tidak harmonis?

**Jawab :**

Kalau dibilang harmonis atau tidak saya juga bingung, karena keluarga saya sepertinya selalu harmonis hanya saja anak saya kurang perhatian dari ayahnya karena ayahnya bekerja di Malaysia

5. Bagaimana cara ibu memberikan perhatian lebih terhadap anak ibu yang kurang perhatian/kasih sayang seorang ayah?

**Jawab :**

Perhatian dan kasih sayang selalu saya berikan lebih terhadap anak saya dan juga tidak merasa kurang perhatian tapi hanya saja dia tidak bisa mendapatkan perhatian secara langsung karena ayahnya bekerja di Malaysia.

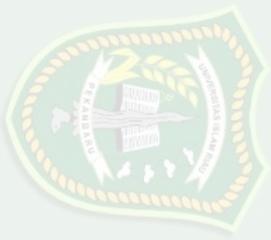
6. Apakah ekonomi keluarga terpenuhi dalam kebutuhan pokok sehari-hari?

**Jawab :**

Alhamdulillah sangat terpenuhi.

7. Apakah ekonomi keluarga mencukupi untuk biaya fasilitas anak ibu sekolah?

**Jawab :**



Kalau untuk biaya fasilitas sekolah anak alhamdulillah saya tidak pernah kurang dan selalu memenuhi.

8. Apakah anak ibu membantu ibu mencari nafkah?

**Jawab :**

Tidaklah. Kebetulan yang bekerja hanya suami saya

9. Apakah ketika dirumah anak ibu diberikan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan? Kalau ada pekerjaan apa itu?

**Jawab :**

Palingan hanya membersihkan tempat tidur dan membersihkan kamar tidurnya.

10. Apakah ketika anak sedang belajar ibu sering meminta tolong membantu pekerjaan rumah?

**Jawab :**

Tidak.

11. Apakah ibu selalu melihat hasil belajar siswa?

**Jawab :**

Setiap hari saya selalu melihat hasil belajar anak saya, ketika malam hari anak saya mengulang kembali pembelajaran disekolahnya.

12. Apakah anak ibu selalu mendampingi anak ibu ketika mengerjakan pr?

**Jawab :**

Selalu.

13. Apakah ibu selalu memberikan semangat belajar kepada anak ibu?

**Jawab :**

Sudah pasti, saya selalu terus-terusan memberikan semangat kepada anak saya agar dia selalu punya semangat belajar yang gigih.

14. Apakah anak ibu ada mengikuti kegiatan dalam masyarakat?

**Jawab :**

Tidak.

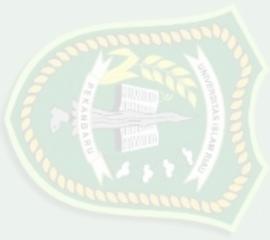
15. Apakah anak ibu sering menonton televisi ketika dirumah?

**Jawab :**

Tidak sering, hanya saja ketika waktu dia sedang rehat belajar

16. Apakah anak ibu diperbolehkan bermain handphone?

**Jawab :**



Boleh. Tapi hanya satu jam saya perbolehkan dia bermain handphone, itupun terkadang hanya untuk videocall ayahnya.

17. Apakah anak ibu termasuk anak yang candu bermain handphone?

**Jawab :**

Tidak. Karena saya sangat disiplin terhadap penggunaan handphone.

18. Apakah teman sekitar tempat tinggal juga sangat kecanduan bermain handphone?

**Jawab :**

Tidak. Kebetulan dilingkungan saya anak-anak jarang berkumpul dan juga tidak terlalu banyak anak-anak.

19. Apakah teman bermainnya memberikan dampak buruk?

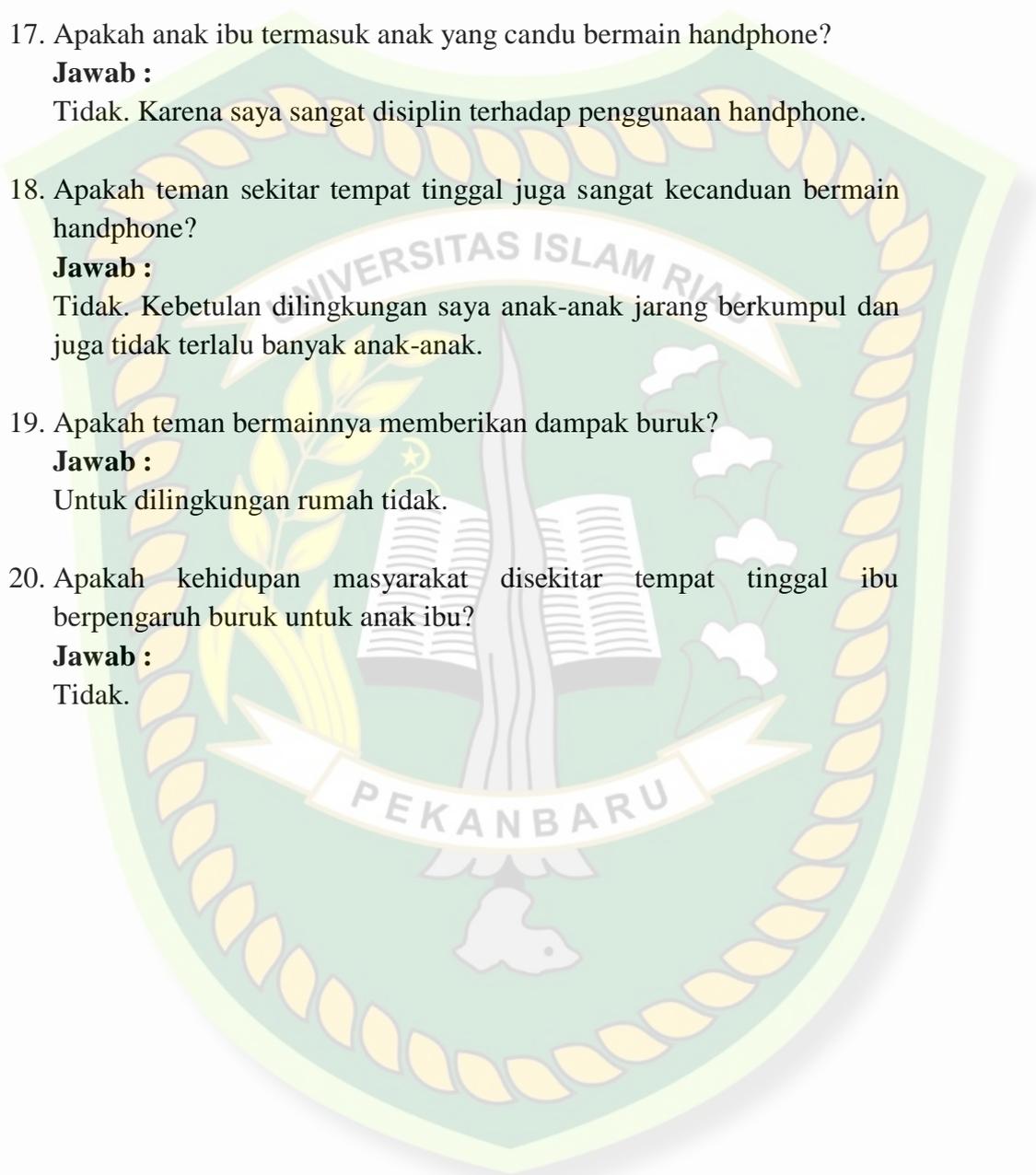
**Jawab :**

Untuk dilingkungan rumah tidak.

20. Apakah kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggal ibu berpengaruh buruk untuk anak ibu?

**Jawab :**

Tidak.



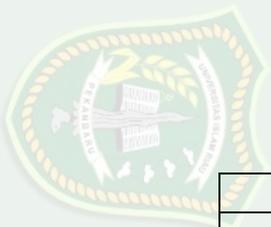
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



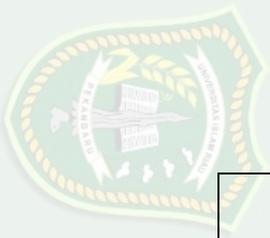
Lampiran 11

Hasil Reduksi Data Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Reduksi
1.	Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika dirumah?	Berdasarkan hasil wawancara bermacam model cara orang tua mendidik anaknya, ada yang memanjakan dan ada yang disiplin.
2.	Apakah hubungan anak ibu adik beradik akur ketika dirumah?	Berdasarkan hasil wawancara ada yang adik beradik akur ada yang tidak. Ini jugak terlihat dari bagaimana cara orang tua mendidik anaknya.
3.	Apakah suasana dirumah sering terjadi keributan?	Berdasarkan hasil wawancara ada yang suasana rumahnya cukup sering terjadi keributan yang disebabkan karena adik beradik sering bergelut dan akhirnya bertengakar. Kalau untuk masalah keributan rumah tangga jarang terjadi.
4.	Apakah keluarga ibu termasuk keluarga yang tidak harmonis?	Berdasarkan hasil wawancara tidak semua keluarga harmonis ada beberapa keluarga yang kurang harmonis.
5.	Bagaimana cara ibu memberikan perhatian lebih terhadap anak ibu yang kurang perhatian/kasih sayang seorang ayah?	Ketika anak kurang perhatian ayah seorang ibu harus bisa merangkap sekaligus menjadi ayah dan menjadi ibu dan berdasarkan hasil wawancara anak yang kurang perhatian ayahnya lumayan cukup tertutupi oleh perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh ibunya.
6.	Apakah ekonomi keluarga terpenuhi dalam kebutuhan pokok sehari-hari?	Berdasarkan hasil wawancara kebutuhan ekonomi selalu terpenuhi walaupun tidak kurang setidaknya pas-pasan.
7.	Apakah ekonomi keluarga mencukupi untuk biaya fasilitas anak ibu sekolah?	Berdasarkan hasil wawancara orang tua selalu mendahulukan dan memenuhi fasilitas sekolah anaknya.
8.	Apakah anak ibu membantu ibu mencari nafkah?	Berdasarkan hasil wawancara tidak ada anak yang membantu orang tuanya bekerja.
9.	Apakah ketika dirumah anak ibu diberikan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan? Kalau ada pekerjaan apa itu?	Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa pekerjaan yang memang harus di lakukan oleh anaknya seperti merapikan tempat tidur dan



		membersihkan kamar.
10.	Apakah ketika anak sedang belajar ibu sering meminta tolong membantu pekerjaan rumah?	Berdasarkan hasil wawancara jarang orang tua yang mau mengganggu anaknya ketika sedang belajar.
11.	Apakah ibu selalu melihat hasil belajar anak?	Berdasarkan hasil wawancara beberapa orang tua memang ada sesekali tidak memperhatikan hasil belajar anaknya yang mungkin memang kendala orang tua yang sibuk bekerja.
12.	Apakah ibu selalu mendampingi anak ibu ketika mengerjakan pr?	Berdasarkan hasil wawancara juga tidak semua orang tua mendampingi anak mengerjakan PR dan belajar. Tetapi pasti ada orang tua yang memang disiplin selalu mendampingi anaknya ketika belajar maupun buat PR.
13.	Apakah ibu selalu memberikan semangat belajar kepada anak ibu?	Berdasarkan hasil wawancara semua orang tua pasti memberikan semangat belajar untuk anaknya agar hasil belajar anak bisa terus meningkat.
14.	Apakah anak ibu ada mengikuti kegiatan dalam masyarakat?	Berdasarkan hasil wawancara rata-rata untuk anak usia kelas IV jarang ada yang mengikuti kegiatan dimasyarakat.
15.	Apakah anak ibu sering menonton televisi ketika dirumah?	Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa anak yang menonton televisi tetapi mungkin tidak terlalu secandu bermain handphone.
16.	Apakah anak ibu diperbolehkan bermain handphone?	Berdasarkan hasil wawancara rata-rata anak diperbolehkan bermain handphone dengan batas waktu yang ditentukan.
17.	Apakah anak ibu termasuk anak yang candu bermain handphone?	Berdasarkan hasil wawancara yang kita ketahui anak jaman sekarang tidak bisa lepas dari handphone itu tergantung bagaimana cara orang tua bisa mengontrol anak menggunakan handphone
18.	Apakah teman sekitar tempat tinggal juga sangat kecanduan bermain handphone?	Berdasarkan hasil wawancara tidak semua teman sekitar tempat tinggal candu bermain handphone, biasanya ketika teman sebaya mereka sudah berkumpul biasanya mereka asik bermain bersama.
19.	Apakah teman bermainnya memberikan dampak buruk?	Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan teman bermain di lingkungan tempat tinggal anak banyak yang baik. Lingkungan yang memberikan dampak buruk juga tidak



		selamanya begitupun sebaliknya. Itu semua tergantung bagaimana cara orang tua bisa mendidik anaknya.
20.	Apakah kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggal ibu berpengaruh buruk untuk anak ibu?	Berdasarkan hasil wawancara masyarakat disekitar tempat tinggal anak tidak ada yang memberikan dampak buruk bagi mereka.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 12

**Kisi-kisi Telaah Dokumentasi Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar  
Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Internal	1. Kesehatan Tubuh
		2. Sikap dan Minat Dalam Belajar
		3. Motivasi Belajar
		4. Kemampuan Penginderaan
2.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Eksternal	1. Lingkungan Sekolah
		2. Lingkungan Keluarga
		3. Lingkungan Masyarakat

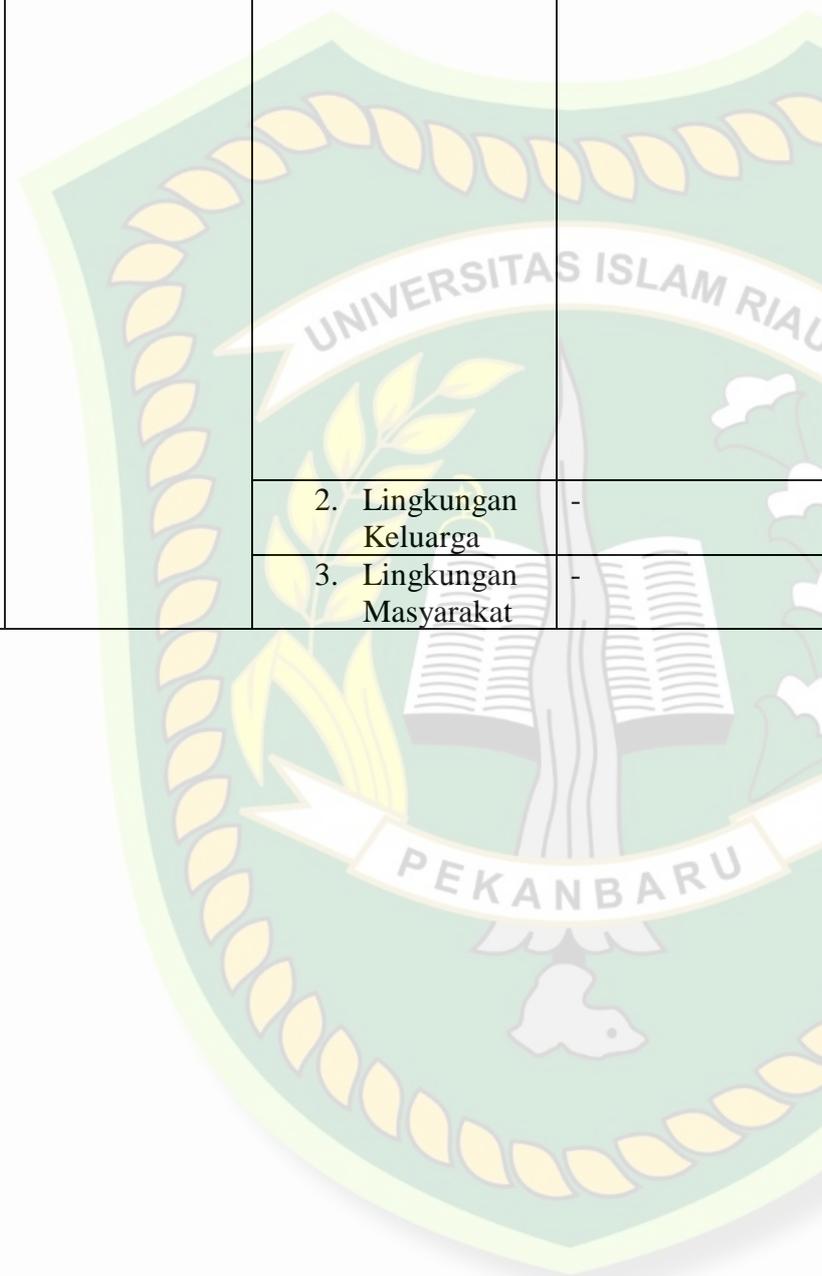
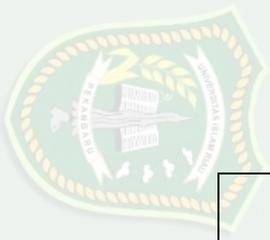
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



Lampiran 13

**Hasil Reduksi Telaah Dokumentasi Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**

No	Indikator	Sub Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah
1.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Internal	1. Kesehatan Tubuh	-	-
		2. Sikap dan Minat Dalam Belajar	Buku Administrasi Guru	Dilihat dari telaah dokumen buku administrasi guru sikap dan minat siswa dalam belajar tidak semua siswa kelas IV SDN 017 Pandau Jaya menyukai pelajaran matematika. Selain itu berdasarkan hasil penilaian sikap siswa ketika belajar matematika banyak yang tidak jujur karena banyak siswa mencontek jawaban temannya ketika kesulitan mengerjakan soal matematika terutama pada soal cerita. Ketika diberi waktu untuk mengerjakan soal latihan banyak siswa yang tidak fokus, mengganggu temannya.
		3. Motivasi Belajar	-	-
		4. Kemampuan Penginderaan	-	-
2.	Faktor Penyebab Kesulitan Secara Eksternal	1. Lingkungan Sekolah	RPP Sarana/Prasarana	Berdasarkan hasil telaah dokumen metode yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan



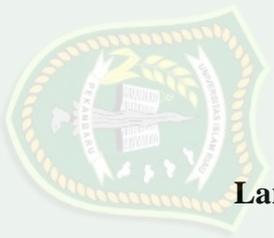
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

			yang ada di RPP. Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah dan tanya jawab dan hasil evaluasi belajar yang rendah terlihat pada penilaian buku guru. Selain itu untuk sarana/prasarana disekolah ada beberapa fasilitas siswa dikelas yang tidak lengkap sehingga membuat siswa kurang nyaman ketika belajar
	2. Lingkungan Keluarga	-	-
	3. Lingkungan Masyarakat	-	-

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



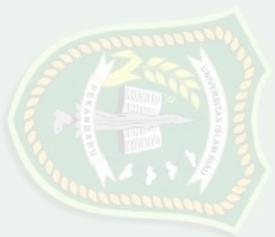
Lampiran 14

Rekap Nilai Sikap Sosial (KI-2)

Kelas IVA

No	Nama	Aspek					
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6
1	Afika Zahra	3	2	2	3	2	2
2	Agus Febriman Z	2	2	2	3	2	2
3	Akbar Rasyid Y	3	3	4	3	3	3
4	Alya D.H	4	3	2	3	2	2
5	Arriq Muzaqi	3	3	4	3	3	3
6	Calvin	3	3	4	3	3	4
7	Darma Ulinas	3	4	4	3	3	3
8	Dzaki Syahputra	3	2	2	3	2	2
9	Farel Gibran	2	3	2	2	4	2
10	Fathir Aditya	2	2	2	3	3	2
11	Fernandes	2	2	3	2	2	2
12	Hizkia Jaden G	2	2	1	3	2	1
13	Jeheskiel Franata	3	2	1	2	2	2
14	Jelita	2	3	2	3	2	3
15	Khotimah Dwi A	3	3	2	3	3	2
16	Lutfi Rizqi A	2	2	1	2	2	2
17	M. Haikal P	3	3	1	2	2	2
18	M. Rean	3	3	4	3	3	3
19	M. Salman A	3	3	3	3	3	2
20	M. Sihabun D	2	2	2	2	3	2
21	M.Rizky Lanang	3	2	1	3	3	3
22	Mickael	2	2	2	2	2	2
23	Nayendra Kais	2	2	2	3	3	3
24	Ramadhan	2	2	2	3	3	2
25	Rindu Juanita P	3	3	4	3	3	4
26	Shodik Ramadi	2	2	1	3	2	2
27	Vania Khayla R	4	3	4	4	3	3

Aspek	Pengamatan	Skala Nilai	
1	Jujur	1	Tidak Pernah
2	Disiplin	2	Kadang-kadang
3	Tanggung Jawab	3	Sering
4	Santun	4	Selalu
5	Peduli		
6	Percaya Diri		



## Rekap Nilai Sikap Sosial (KI-2)

### Kelas IVB

No	Nama	Aspek					
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6
1	Agi S	2	2	2	3	3	2
2	Ahmad Ramli	2	2	1	3	2	2
3	Anugrah Ramadhan	4	3	3	4	3	3
4	Azza Badrina	3	2	2	3	2	2
5	Boby Jonfaston Z	2	3	4	3	3	4
6	Delvi Amalia P	3	2	3	4	3	2
7	Dwi Angga	3	3	3	4	3	3
8	Gadis Rudi A	3	2	2	4	3	2
9	Grace Amientha T	2	3	2	2	4	2
10	Hanna Ayashofia	2	2	2	3	3	2
11	Inayah Janeeta S	4	3	4	4	3	4
12	M. Alris A	2	1	1	3	2	1
13	M. Insan K	2	2	1	2	2	2
14	Malik	2	2	2	3	2	2
15	Nafisa Aulia R	2	2	2	3	3	2
16	Putri Amelyani	2	2	1	2	2	2
17	Radhin	3	3	4	4	3	4
18	Radit Manizal	2	2	2	2	3	1
19	Rahmat Hidayat	2	3	2	3	2	2
20	Rajes	2	3	1	2	3	2
21	Rendy Sinaga	3	2	1	3	3	3
22	Revaldo Agustin	2	3	4	3	3	4
23	Reyhan Boydo S	3	3	4	3	3	3
24	Rifat D.S	2	2	2	3	2	1
25	Wandy	3	2	1	3	2	3
26	Yogi Aprilio	2	2	1	3	2	1

Aspek	Pengamatan	Skala Nilai	
1	Jujur	1	Tidak Pernah
2	Disiplin	2	Kadang-kadang
3	Tanggung Jawab	3	Sering
4	Santun	4	Selalu
5	Peduli		
6	Percaya Diri		

# ISLAM RIAU



## Rekap Nilai Sikap Sosial (KI-2)

### Kelas IVC

No	Nama	Aspek					
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6
1	Afiqa Hinaya	4	3	3	4	3	4
2	Aisyah Nuha Z	4	3	3	4	4	4
3	Almira	4	3	3	4	2	3
4	Arla Haziqa	4	3	3	3	3	4
5	Arlan	2	3	2	3	2	2
6	Bumi	3	3	2	3	3	2
7	Fadil	3	3	3	4	3	3
8	Fahrizal K	2	3	3	2	3	4
9	Gilang	2	2	2	2	2	1
10	Habib Ardiansyah	2	2	2	3	3	1
11	Hesti	2	2	1	2	3	1
12	Jeriko	2	2	2	3	3	2
13	Jonathan Steven	3	2	1	3	2	1
14	Khaira Hilyah	4	3	3	4	2	4
15	M. Zaky Fadillah	2	2	2	2	2	2
16	Malik Mukty	2	2	3	2	2	3
17	Naila Ramadhani	3	3	3	3	3	3
18	Neta Trisna A	2	2	2	3	2	1
19	Nurdama Yani	3	2	2	3	2	2
20	Pangeran	2	2	1	2	3	1
21	Rafa Nababan	3	2	1	4	2	1
22	Regina	3	3	4	3	2	4
23	Riana Olivia	3	2	2	3	2	2
24	Riandi	2	2	2	3	2	1
25	Sherly Juniartika	3	3	3	3	3	3
26	Stiven Noel	3	2	2	3	3	1
27	Tiara	2	2	2	3	2	1
28	Zikri	2	2	2	2	2	2

Aspek	Pengamatan	Skala Nilai	
1	Jujur	1	Tidak Pernah
2	Disiplin	2	Kadang-kadang
3	Tanggung Jawab	3	Sering
4	Santun	4	Selalu
5	Peduli		
6	Percaya Diri		

# ISLAM RIAU



## Lampiran 15

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 017 Pandau Jaya

Muatan Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Tahun Ajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2JP (1 x Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

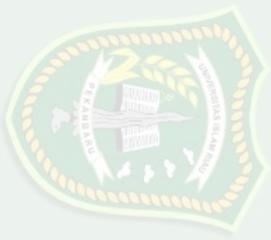
Kompetensi Dasar		Tujuan Pembelajaran
KD 3.4	1. MATEMATIKA Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga	1. Siswa mampu mengetahui pengertian bangun datar 2. Siswa mampu mengetahui yang termasuk bangun datar

#### B. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

#### C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	Inti	Penutup
1. Peserta didik bersama guru melakukan do'a bersama sebelum belajar 2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa	1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian bangun datar 2. Peserta didik dibimbing guru menyebutkan contoh bangun datar	1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah didapatkan dengan bimbingan guru 2. Peserta didik bersama guru melakukan do'a



		bersama sesudah belajar
--	--	----------------------------

#### D. Penilaian Pembelajaran

Adapun penilaian pembelajaran yang dilakukan meliputi penilaian: Penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN 017 Pandau Jaya

Pandau Jaya  
Guru Kelas IV

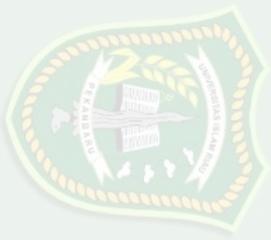
ELVINA, M.Pd.

NIP. 19770221 199808 2001

AFRINA SAPUTRI, S.Pd

NIP.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 017 Pandau Jaya

Muatan Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Tahun Ajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2JP (1 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar		Tujuan Pembelajaran
KD 3.4	1. MATEMATIKA Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	Siswa mampu mengetahui rumus keliling dan luas persegi

### B. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

### C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan do'a bersama sebelum belajar</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Hari Merdeka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyebutkan rumus keliling persegi</li> <li>2. Peserta didik menyebutkan rumus luas persegi</li> <li>3. Guru membimbing peserta didik mengerjakan soal tentang keliling dan luas persegi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah didapatkan dengan bimbingan guru</li> <li>2. Peserta didik bersama guru melakukan do'a bersama sesudah belajar</li> </ol>

# ISLAM RIAU



#### D. Penilaian Pembelajaran

Adapun penilaian pembelajaran yang dilakukan meliputi penilaian: Penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN 017 Pandau Jaya

Pandau Jaya  
Guru Kelas IV

ELVINA, M.Pd.

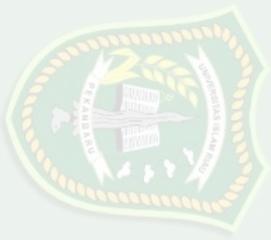
NIP. 19770221 199808 2001

AFRINA SAPUTRI, S.Pd

NIP.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 017 Pandau Jaya

Muatan Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Tahun Ajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2JP (1 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

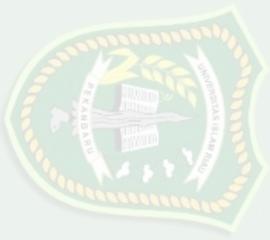
Kompetensi Dasar		Tujuan Pembelajaran
KD 3.4	1. MATEMATIKA Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	Siswa mampu mengetahui rumus keliling dan luas persegi panjang

### B. Kegiatan Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

### C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan do'a bersama sebelum belajar</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyebutkan rumus keliling persegi panjang</li> <li>2. Peserta didik menyebutkan rumus luas persegi panjang</li> <li>3. Guru membimbing peserta didik mengerjakan soal tentang keliling dan luas persegi panjang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah didapatkan dengan bimbingan guru</li> <li>2. Peserta didik bersama guru melakukan do'a bersama sesudah belajar</li> </ol>



#### D. Penilaian Pembelajaran

Adapun penilaian pembelajaran yang dilakukan meliputi penilaian: Penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN 017 Pandau Jaya

Pandau Jaya  
Guru Kelas

ELVINA, M.Pd.

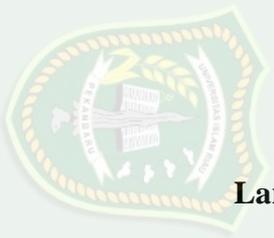
NIP. 19770221 199808 2001

AFRINA SAPUTRI, S.Pd

NIP.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## Lampiran 16

### Daftar Nilai Siswa Kelas IV

Kelas IVA

No	Nama	Penilaian		
		PH	PTS	PAS
1.	Afika Zahra	85	100	63
2.	Agus Febriman Z	75	45	48
3.	Akbar Rasyid	100	75	60
4.	Alya D.H	70	30	57
5.	Arriq Muzaqi	100	80	65
6.	Calvin	95	85	75
7.	Darma Ulinas	100	85	80
8.	Dzaki Syahputra	65	35	50
9.	Farel Gibran	70	30	47
10.	Fathir Aditya	80	20	30
11.	Fernandes	80	50	70
12.	Hizkia Jaden	85	100	27
13.	Jeheskiel Franata	50	20	50
14.	Jelita	65	45	57
15.	Khotimah Dwi A	85	65	70
16.	Lutfi rizqi A	75	45	37
17.	M. Haikal P	70	20	67
18.	M. Rean Setiawan	95	85	85
19.	M. Salman A	65	20	20
20.	M. Sihabun Daffa	70	20	57
21.	M.Rizky Lanang	80	45	27
22.	Mickael	50	0	60
23.	Nayendra Kais	70	30	65
24.	Ramadhan	75	50	70
25.	Rindu Juanita P	100	85	75
26.	Shodik Ramadi	80	65	48
27.	Vania Khayla R	100	90	85

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

## Daftar Nilai Siswa Kelas IV

Kelas IVB

No	Nama	Penilaian		
		PH	PTS	PAS
1.	Agi S	80	50	65
2.	Ahmad Ramli	50	30	57
3.	Anugrah Ramadhan	95	100	65
4.	Azza Badrina	85	50	65
5.	Boby Jonfaston Z	90	80	80
6.	Delvi Amalia P	80	35	67
7.	Dwi Angga	75	70	50
8.	Gadis Rudi Anugerah	85	35	57
9.	Grace Amientha T	80	30	65
10.	Hanna Ayashofia	85	50	70
11.	Inayah Janeeta S	100	80	85
12.	M. Alris A	70	45	37
13.	M. Insan K	70	35	27
14.	Malik	85	50	50
15.	Nafisa Aulia R	75	50	65
16.	Putri Amelyani	80	65	70
17.	Radhin	90	100	75
18.	Radit Manizal	65	0	57
19.	Rahmat Hidayat	85	20	48
20.	Rajes	70	0	48
21.	Rendy Sinaga	50	20	50
22.	Revaldo Agustin	95	80	65
23.	Reyhan Boydo S	95	100	65
24.	Rifat D.S	65	40	37
25.	Wandy	75	35	27
26.	Yogi Aprilio	70	30	70

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

## Daftar Nilai Siswa Kelas IV

Kelas IVC

No	Nama	Penilaian		
		PH	PTS	PAS
1.	Afiqa Hinaya	100	85	95
2.	Aisyah Nuha Z	100	90	70
3.	Almira	80	65	35
4.	Arla Haziqa	100	80	75
5.	Arlan	85	90	43
6.	Bumi	80	30	46
7.	Fadil	90	100	57
8.	Fahrizal K	95	95	70
9.	Gilang	75	50	48
10.	Habib Ardiansyah	80	70	27
11.	Hesti	50	30	20
12.	Jeriko	85	30	20
13.	Jonathan Steven	65	0	27
14.	Khaira Hilyah	100	45	46
15.	M. Zaky F	80	0	27
16.	Malik Mukty	80	90	57
17.	Naila Ramadhani	90	100	53
18.	Neta Trisna A	85	70	30
19.	Nurdama Yani	80	50	50
20.	Pangeran	70	60	57
21.	Rafa Nababan	70	95	27
22.	Regina	100	75	70
23.	Rianan Olivia	80	60	35
24.	Riandi	50	30	37
25.	Sherly Juniartikasari	85	60	35
26.	Stiven Noel	70	75	45
27.	Tiara	65	45	50
28.	Zikri	65	35	37

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 17

**DOKUMENTASI FOTO-FOTO PENELITIAN**

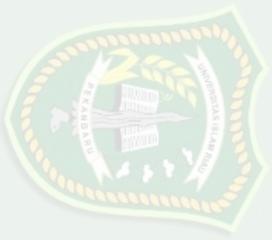
1. Siswa yang menggunakan kacamata



2. Pengisian lembar angket



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



3. Siswa yang memiliki penyakit pada tubuhnya



4. Kegiatan observasi



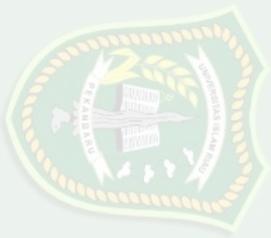


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



5. Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. edufac.fkip@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

Pekanbaru, 11 Mei 2022

Nomor : 1134 /E-UIR/27-FKIP/2022  
 Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau  
 C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di -  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Annisa Fitriani  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 186910928  
 No. Handphone : 081804448808  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.  
 NIDN. 0007107005

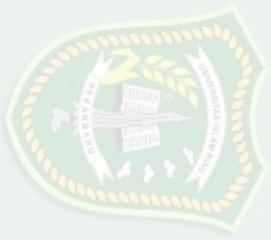
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## 6. Surat Rekomendasi KESBANGPOL

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 070/KKBP/2022/287  
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/47547 Tanggal 11 Mei 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	<b>ANNISA FITRIANI</b>
2. NIM	:	186910928
3. Universitas	:	UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	<b>ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR      MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA</b>
8. Lokasi	:	SDN 017 PANDAU JAYA JL. KEMPAS IX BLOK B PERUM PANDAU PERMAI

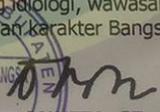
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 31 Mei 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa

  
**ANNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP.19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SDN 017 Pandau Jaya.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



7. Surat Rekomendasi Dari SDN 017 Pandau Jaya



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPT SD NEGERI NO. 017 PANDAU JAYA**  
KECAMATAN SIAK HULU  
Alamat : Komp. Perumahan Pandau Permai Jl. Kempas IX Blok B Pandau Jaya Telp. (0761) 72656  
STATUS AKREDITASI "A"

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 422-SDN 017/2022/ 095

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, setelah membaca surat permohonan Riset/Pra Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1134/E-UIR/27-FKIP/2022 Tanggal 11 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ANNISA FITRIANI  
NIM : 186910928  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekanbaru

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di UPT SDN 017 Pandau Jaya, pada tanggal 17 Mei 2022 – 31 Mei 2022 dengan judul penelitian:

**"ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA"**

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan Di : Pandau Jaya

Pada Tanggal : 2 JUNI 2022



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



8. Bukti Bimbingan

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

F.A.3.10

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 186910928  
 Nama Mahasiswa : ANNISA FITRIANI  
 Dosen Pembimbing : 1. SITI QURATUL AIN S.Pd., M.Pd 2.  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
 KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF THE CAUSE OF DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS  
 FOR CLASS IV STUDENTS OF SDN 017 PANDAU JAYA  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin 06-06-2022	Bab III Metode Penelitian	Perbaikan Analisis data	
2.	Kamis 09-06-2022	Lampiran	Perbaikan lampiran	
3.	Rabu 15-06-2022	Instrumen Penelitian	Perbaikan Instrumen	
4.	Senin 18-07-2022	Bab IV Pembahasan dan Hasil	Perbaikan Pembahasan	
5.	Senin 25-07-2022	Bab IV Pembahasan dan Hasil	Lampiran Deskripsi Penelitian	
6.	Senin 01-08-2022	Bab V Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan lebih dirincikan	
7.	Kamis 11-08-2022	Perbaikan Jurnal	Revisi pada Jurnal	
8.	Selasa 16-08-2022	Acc		

Pekanbaru, 16 Agustus 2022  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

MTG20TEWOT14

Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Bukti bimbingan, riwayat hidup, LOA jurnal

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : edufac.fkip@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

Pekanbaru, 11 Mei 2022

Nomor : 1134 /E-UIR/27-FKIP/2022

Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau  
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Annisa Fitriani  
Nomor Pokok Mahasiswa : 186910928  
No. Handphone : 081804448808  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. H. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**

NIP. 197010071998032002

NIDN. 0007107005

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2022/287

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/47547 Tanggal 11 Mei 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **ANNISA FITRIANI**
2. NIM : 186910928
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA**
8. Lokasi : SDN 017 PANDAU JAYA JL. KEMPAS IX BLOK B PERUM PANDAU PERMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 31 Mei 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SDN 017 Pandau Jaya.



# UPT SD NEGERI NO. 017 PANDAU JAYA

KECAMATAN SIAK HULU

Alamat : Komp. Perumahan Pandau Permai Jl. Kempas IX Blok B Pandau Jaya Telp. (0761) 72656

STATUS AKREDITASI "A"

## SURAT REKOMENDASI

Nomor : 422-SDN 017/2022/ 095

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, setelah membaca surat permohonan Riset/Pra Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1134/E-UIR/27-FKIP/2022 Tanggal 11 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ANNISA FITRIANI  
 NIM : 186910928  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau  
 Jenjang : S1  
 Alamat : Pekanbaru

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di UPT SDN 017 Pandau Jaya, pada tanggal 17 Mei 2022 – 31 Mei 2022 dengan judul penelitian:

**“ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA”**

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan Di : Pandau Jaya

Pada Tanggal : 2 JUNI 2022



KEPALA SEKOLAH

**ANNISA, M.Pd**

NIP. 19770221 199808 2 001

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI BUKAN SALINAN RESMI DAN HARUS DIPILIK : PERPUS-STA KAN SOLEMAN HS



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 186910928  
 Nama Mahasiswa : ANNISA FITRIANI  
 Dosen Pembimbing : 1. SITI QURATUL AIN S.Pd., M.Pd 2.  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
 KELAS IV SDN 017 PANDAU JAYA  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF THE CAUSE OF DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS  
 FOR CLASS IV STUDENTS OF SDN 017 PANDAU JAYA  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin 06 - 06 - 2022	Bab III Metode Penelitian	Perbaikan Analisis data	
2.	Kamis 09 - 06 - 2022	Lampiran	Perbaikan lampiran	
3.	Rabu 15 - 06 - 2022	Instrumen Penelitian	Perbaikan Instrumen	
4.	Senin 18 - 07 - 2022	Bab IV Pembahasan dan Hasil	Perbaikan Pembahasan	
5.	Senin 25 - 07 - 2022	Bab IV Pembahasan dan Hasil	Lampiran Deskripsi Penelitian	
6.	Senin 01 - 08 - 2022	Bab V Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan lebih dirincikan	
7.	Kamis 11 - 08 - 2022	Perbaikan Jurnal	Revisi pada Jurnal	
8.	Selasa 16 - 08 - 2022	Acc		

Pekanbaru, 16 Agustus 2022.....  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG20TEWOT14

*Laka Hadikusuma Ramdhan, S.Pd., M.Pd.*

**Catatan :**

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (AGC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

## RIWAYAT HIDUP



Annisa Fitriani adalah nama penulis kripsi ini. Lahir di Pekanbaru pada tanggal 23 November 2000, anak ke tiga dari tiga orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Andu Neidi dan Ibunda Ermaneliati. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Pandau Permai Kabupaten Kampar. Penulis memulai pendidikan di TK Sahira pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006. Pada tahun 2006-2008 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 004 Teratak buluh sampai kelas II dan selanjutnya penulis pindah sekolah ke SDN 017 Pandau Jaya dan tamat 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTSN Bukit Raya Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat MTS penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Hasanah Pekanbaru dan tamat tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi dan semangat penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulis tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kels IV SDN 017 Pandau Jaya”.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**





## Jurnal Pendidikan dan Konseling

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022

E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



### SURAT PERNYATAAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 197/JPDK/UPTT/VIII/2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi Jurnal JPDK dengan E-ISSN: 2685-936X and P-ISSN: 2685-9351. Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul:

**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya**

Nama : Annisa Fitriani<sup>1</sup>, Siti Quratul Ain<sup>2</sup>

Asal Institusi : <sup>1,2</sup> Universitas Islam Riau

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan dan Konseling serta diterbitkan pada Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022. Adapun Jurnal Pendidikan dan Konseling sudah terindeks Sinta 5, One search, Garuda, Moraref, Base, Crossreff dan Dimension. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 01 Juli 2022

Yang menyatakan,



Putri Hana P, M.Pd

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU